

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, KEMAMPUAN
TEKNIS, KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN KEPUASAN
PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi di PT BPR Semeru)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Novia Puspitasari

No. Mahasiswa : 18312090

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN KEPUASAN PENGGUNA
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI
(Studi di PT BPR Semeru)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Novia Puspitasari

No.Mahasiswa: 18312090

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Penulis,



(Novia Puspitasari)

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, KEMAMPUAN
TEKNIS, KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN KEPUASAN
PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASIAKUNTANSI
(Studi di PT BPR Semeru)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Novia Puspitasari
No.Mahasiswa: 18312090

Telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing Pada Tanggal
..20Mei2022
Dosen Pembimbing,


(Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIS, KECANGGIHAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. BPR SEMERU)**

Disusun oleh : NOVIA PUSPITASARI

Nomor Mahasiswa : 18312090

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 15 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS), Ph.D.,
CFra.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johari Asyifa, S.E., M.ST., Ph.D., C.Fra, CertIPSAS.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” – QS Al Insyirah 5-6

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi'i.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Di PT BPR Semeru)”.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mengalami berbagai lika-liku namun berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti hendak memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis selalu diberi kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua Peneliti, Ibu Sri Lestari dan Bapak Suparno yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa yang tiada henti untuk peneliti.
3. Bapak Dekar Urumsah, Drs.,S.Si.,M.Com.(SI),Ph.D. selaku Kaprodi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam

Indonesia, dan selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, bimbingan serta kesabaran selama peneliti mengerjakan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Bapak semoga Allah membalas kebaikan, serta selalu menjaga bapak dan keluarga.

4. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta seluruh jajaran dosen, pegawai, dan *staff* Program Studi Akuntansi.
7. Rino Bagas Wara yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doa untuk peneliti. Terimakasih karena selalu bersedia untuk mendengarkan setiap keluh kesah peneliti.
8. Afsha Rahmadani selaku sahabat penulis. Terimakasih karena selalu ada, memberi dukungan dan motivasi dalam segala situasi, serta selalu mendoakan untuk kebaikan peneliti.
9. Aditya Chandra Febriyanti dan Mytha Chandra Dewi selaku sahabat baik peneliti yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan 4 tahun.
10. Sahabat baik peneliti Billa, Afaf, Vina, dan Salsabila yang selalu membantu dan berteman baik dengan peneliti.

11. Responden yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas keluangan waktu, dukungan, dan doa-doa baik untuk peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik membangun yang dapat membantu kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bekepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Mei 2022

Penulis,



Novia Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIS, KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15

2.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	15
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	18
2.3 Bank Perkreditan Rakyat.....	20
2.4 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	21
2.4.1 Partisipasi Pemakai	21
2.4.2 Kemampuan Teknis	23
2.4.3 Kecanggihan Teknologi	24
2.4.4 Kepuasan Pengguna.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Hipotesis Penelitian.....	33
2.6.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	33
2.6.2 Pengaruh Kemampuan Teknis Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.6.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	35
2.6.4 Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	36
2.7 Kerangka Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metodologi Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3 Metode Pengumpulan Data	39
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	39
3.4.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	40
3.4.2 Partisipasi Pemakai	40
3.4.3 Kemampuan Teknis	41
3.4.4 Kecanggihan Teknologi	42
3.4.5 Kepuasan Pengguna.....	43
3.5 Metode Analisis	43
3.5.1 Metode dan Alat Analisis Data	43
3.5.2 Uji Kualitas Data	44
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	48

4.2 Deskripsi Responden.....	48
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2.2 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
4.2.3 Berdasarkan Usia	49
4.3 Analisis Deskriptif	50
4.4 Uji Kualitas Data.....	52
4.4.1 Hasil Uji Validitas	52
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.5.1 Uji Normalitas	54
4.5.2 Uji Multikolinieritas	55
4.5.3 Uji Heteroskedasitas.....	56
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.7 Uji Hipotesis	58
4.7.1 Uji Koefisien Determinasi	58
4.7.2 Uji T.....	59
4.8 Pembahasan Hipotesis.....	61
4.8.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	61
4.8.2 Pengaruh Kemampuan Teknis Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	62
4.8.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	63
4.8.4. Pengaruh Kepuasan pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian.....	67
5.2.1 Kontribusi Penelitian.....	67
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi serta mendukung berkembangnya penelitian dalam hal efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan.....	67
5.2.2 Implikasi Penelitian.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.4 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 39

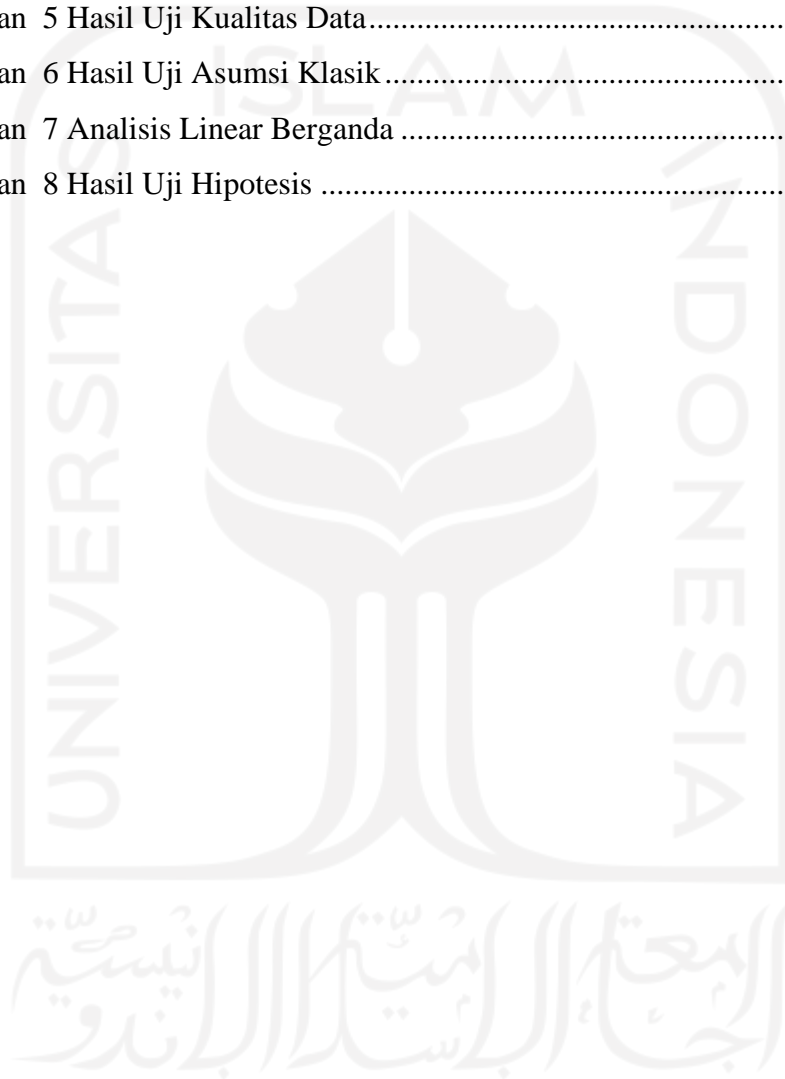


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	40
Tabel 3. 2 Partisipasi Pemakai	41
Tabel 3. 3 Kemampuan Teknis	42
Tabel 3. 4 Kecanggihan Teknologi	42
Tabel 3. 5 Kepuasan Pengguna	43
Tabel 4. 1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 2 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4. 3 Klasifikasi Berdasarkan Usia	50
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	84
Lampiran 3 Klasifikasi Responden	87
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data.....	88
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 7 Analisis Linear Berganda	95
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	95



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of user participation variables, technical ability, technological sophistication and user satisfaction on the variables of accounting information system effectiveness. The sampling method in this study is a saturated sample. The sample used is 103 employees who have used accounting information systems. The data analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS Version 25. The results of this study prove that technological sophistication has a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems, while user participation, technical ability and user satisfaction have no significant effect on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, User Participation, Technical Ability, Technological Sophistication, User Goals.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 103 karyawan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS Versi 25. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknis dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem informasi Akuntansi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi, Kepuasan Pengguna.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini menimbulkan banyak kompetisi antara perusahaan-perusahaan yang sangat ketat dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang mendukung kegiatan operasional yang sangat efisien, efektif serta terkendali hingga memunculkan keunggulan yang kompetitif. Perkembangan informasi dan teknologi yang begitu cepatnya merupakan bentuk dari pemakai sistem yang terkomputerisasi pada pengolahan data. Perkembangan yang pesat menciptakan kegiatan yang semakin kompleks pada suatu organisasi atau suatu perusahaan yang mana dengan pasti dalam mencapai tujuannya, tidak terlepas dari sistem informasi. Membantu aktivitas bisnis dan pekerjaan manusia merupakan tujuan utama dalam pembuatan sistem informasi akuntansi. Hal ini dipakai guna menunjang seluruh aktivitas operasional untuk menciptakan keputusan yang tepat serta memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) seperti jantung dalam suatu perusahaan. Terdapatnya SIA membuat perusahaan mampu melaksanakan pengendalian serta memudahkan jalannya perusahaan sampai dapat meningkatkan kinerja. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menyebarkan informasi untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan (Kofifah, 2020). Sistem mengaplikasikan perannya dengan melakukan pemrosesan

data yang kemudian berubah menjadi satu informasi akuntansi yang mempunyai nilai + atau nilai tambah setelah itu dapat dipakai oleh bermacam *user* eksternal dan *user* internal dalam mengambil keputusan (Ramadhan, 2017). Melakukan olah data dari transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna untuk perusahaan merupakan fungsi utama sistem informasi akuntansi.

Putra dan Indraswarawati (2020) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Manfaat dari penggunaan sistem informasi yaitu dapat memunculkan informasi yang berkualitas dapat mendukung dalam pengambilan keputusan hingga bisa meningkatkan efektivitas organisasi, maka pemakaian SIA (Sistem Informasi Akuntansi) menjadi sangat penting. Tersedianya sistem informasi yang baik dan berkualitas akan mempermudah kegiatan operasional organisasi. Tanpa terkecuali sektor perbankan khususnya bank perkreditan rakyat (BPR).

Bank adalah lembaga moneter yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan aset dari masyarakat umum dan menyebarkannya kembali ke masyarakat umum sebagai kredit. Dalam meningkatkan aset, bank memiliki berbagai latihan tergantung pada pengaturan Bank Indonesia (BI). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank berkiprah secara konvensional atau menurut standar syariah ketika pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam kredit angsuran (Kasmir, 2014). Pelaksanaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebenarnya sama seperti bank umum lainnya hanya saja jumlah administrasi bank

yang diberikan jauh lebih sedikit, BPR dibatasi oleh kebutuhan yang berbeda, maka BPR tidak bisa berjalan secara terbuka seperti bank konvensional pembatasan latihan BPR juga diidentikkan dengan misi mendirikan BPR itu sendiri. Secara bertahap, BPR menggabungkan pengumpulan dan alokasi cadangan dalam menghimpun cadangan, BPR hanya berfungsi sebagai penyimpan dana investasi dan penyimpan waktu, sedangkan dalam mengarahkan aset sebagai kredit ventura, kredit modal kerja dan kredit kurs.

BPR Semeru memiliki 5 kantor cabang di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Grobogan dan pusatnya terletak di JL. Letjen Suprpto No.3, Jengglong Selatan, Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Yang melayani pelaksanaan kredit dari daerah sekitarnya yang berfungsi sebagai otoritas aset publik dan mengambilnya kembali sebagai kredit, dan menambah peningkatan asli daerah ekonomi Indonesia. Kredit yang diperhatikan adalah kredit modal kerja, karena kredit tersebut sangat diminati oleh masyarakat umum di masa pandemi covid-19 saat ini, khususnya para bisnis cilik untuk mengembangkan usahanya. Upaya pemberian kredit khususnya uang muka modal kerja di BPR Semeru, kredit perbankan langsung dibangun di atas standar kredit yang kokoh, misalnya melalui penggunaan strategi kredit yang memasukkan standar kehati-hatian kredit, asosiasi kredit dan eksekutif, pengesahan penyaluran kredit, dokumentasi dan organisasi. Pemberian kredit harus akurat dan harus tepat agar tidak terjadi kerugian yang dirasakan oleh BPR, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan sistem informasi yang baik karena dengan sistem yang baik maka analisis yang didapat akan akurat. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di perusahaan mewajibkan pengguna

komputer (*user*) untuk menambah kemampuan pada saat mengoperasikan sistem (Manalu, 2021). Implementasi sistem informasi pada suatu perusahaan akan semakin efektif jika pengguna komputer (*user*) lihai dalam mengoperasikan sistem. TI (Teknologi Informasi) perkembangannya berjalan begitu pesat. Ada banyak sekali penemuan mutakhir yang menawarkan kemudahan baik yang dilakukan individu hingga berkelompok.

Mayoritas yang dimanfaatkan oleh individu dalam perusahaan dilakukan secara manual sebelum adanya kemajuan di bidang teknologi informasi. Pasca adanya peningkatan kapabilitas teknologi informasi, saat ini perusahaan banyak yang beralih dalam penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi karena mempermudah manajemen serta mempercepat dalam memperoleh input informasi. Pada bidang keuangan khususnya akuntansi, terdapat sistem informasi akuntansi yang banyak membantu dalam hal pencatatan kinerja keuangan sehingga membantu mempermudah pekerjaan para akuntan. Sistem informasi akuntansi merupakan catatan, organisasi formulir, serta laporan yang dikoordinir guna menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen supaya mempermudah dalam mengolah kredit pada BPR (Linggariama, 2020).

Saat ini beberapa BPR yang sudah memantapkan penggunaan sistem mengaku lebih dimudahkan dalam pekerjaannya dibandingkan sebelum memakai sistem. Sebagai lembaga perekonomian rakyat pada sisi kompetisi atau persaingan perusahaan, saat ini telah muncul beberapa sektor perbankan yang menjadi pilihan bagi masyarakat di Jawa Tengah dalam melakukan pinjaman atau kredit. Hal tersebut juga di lakukan di PT BPR Semeru berlokasi di Grobogan Jawa Tengah

yang telah menggunakan sistem Sistem Informasi Akuntansi hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu Komisaris di PT BPR Semeru didapatkan hasil yang menyatakan sebagian besar pegawai di PT BPR Semeru kurangnya partisipasi antar pengguna dan kurangnya kemampuan para individu pegawai dalam pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini diukur dari empat pegawai yang di uji coba untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan, tiga diantaranya kurang mahir dalam menggunakannya karena kurangnya pelatihan oleh organisasi terkait penggunaan SIA sehingga membuat pegawai cukup bingung dan harus bertanya terlebih dahulu dengan fitur-fitur yang ada di SIA sehingga menyebabkan kualitas informasi yang dihasilkan kurang efektif dan menyebabkan terlambatnya dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan oleh sebab itu dari hasil wawancara tersebut menarik peneliti untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang pemakaian SIA di PT BPR Semeru. Peneliti akan melakukan penelitian unuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi serta kepuasan pengguna terhadap efektivitas pemakaian Sistem Informasi Akuntansi di PT. BPR Semeru.

Pelatihan sangat membantu pegawai BPR meningkatkan kemampuan pengguna. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Artanaya dan Yadnyana, 2016) menyebutkan jika kemampuan pemakai sistem mampu mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA. Inovasi agar pengawasan kinerja BPR semakin meningkat, maka BPR Semeru yang berlokasi di Grobogan, Jawa Tengah dengan kerjasama dalam rangka melakukan pembukuan secara *update* memakai teknologi

informasi. BPR membutuhkan keserasian dalam penggunaan sistem teknologi informasi sektor perbankan. Hal ini memberikan kemudahan dalam mengolah akuntansi serta konsolidasi laporan keuangan. Situasi persaingan yang kompetitif menuntut BPR Semeru untuk menampilkan kualitasnya. Penggunaan SIA merupakan salah satu hal yang berperan untuk menunjukkan kualitasnya.

Penggunaan sistem teknologi dan informasi mendorong peningkatan efisiensi dan memastikan peningkatan kualitas layanan operasional BPR mengingat volume transaksi yang meningkat akan membutuhkan pengolahan data yang lebih praktis. Pengolahan data yang praktis dapat dicapai melalui efektivitas penerapan SIA pada dasarnya variabel ini dipilih karena sesuai dengan fenomena yang ada dimana masih kurangnya kemampuan pegawai dan penerapan komputerisasi yang kurang karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak karyawan yang belum memahami sistem informasi dengan baik. Partisipasi pengguna ialah aspek yang mendasari tercapainya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Putra dan Indraswarawati, 2020). Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi pegawai dalam organisasi tersebut. Partisipasi pegawai sangat penting dilakukan guna untuk melancarkan operasional perusahaan. Perusahaan mengharapkan kemampuan karyawannya dalam menjalankan serta memanfaatkan sistem informasi secara efektif hal ini meningkatkan kinerja perusahaan.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Muliana, dkk., 2017). Partisipasi dapat meningkatkan

kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif. Penelitian oleh (Muliana, dkk.,2017) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Putra dan Indraswarawati (2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Muliana, dkk., 2017). Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif. Penelitian oleh (Muliana, dkk., 2017) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Putra dan Indraswarawati (2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai

sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Muliana, dkk., 2017). Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif.

Meningkatnya abilitas pengguna bisa meningkatkan SI (Sistem Informasi) yang efisien (Ratnasari, 2017). Keterlibatan seorang pegawai organisasi menjalankan tugasnya dengan baik dan dengan hasil yang baik pula akan memiliki kemampuan yang profesional dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Pemakai sistem sangatlah dibutuhkan guna mendukung keefektivan suatu sistem, maka dari itu dipergunakanlah aspek ini serta cocok dengan fenomena yang ada. Aspek berikutnya yang bisa mempengaruhi daya guna SIA merupakan kemampuan teknis, kemampuan teknis merupakan keahlian teknis pengguna SIA yang merupakan karyawan ataupun pegawai. Keahlian teknis pegawai dalam mengimplementasikan sistem informasi yang mumpuni diperlukan untuk meningkatkan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknis karyawan dalam menjalankan sistem informasi yang mumpuni sangat diperlukan untuk meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut (Mastura dan Nadirsyah, 2018) keahlian pengguna sistem informasi pada suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut sehingga permasalahan yang terjadi dilapangan dapat disimpulkan menghambat operasional perusahaan karena pada faktanya sistem informasi dapat memudahkan pemakai jika pemakai memiliki pengetahuan yang baik terhadap sistem.

Di sisi lain, banyak tugas yang harus diselesaikan karyawan dapat berdampak pada pemakaian sistem informasi akuntansi mereka. Karyawan yang mempunyai banyak tugas ingin menyelesaikannya, tetapi jumlah tugas yang wajib dirampungkan dengan tenggat waktu yang pendek menyebabkan kualitas pekerjaan menurun. Tugas yang kompleks akan berdampak pada inovasi dan ide karyawan dalam bekerja karena karyawan akan berfokus pada hasil yang cepat daripada kualitas yang baik. Keahlian personal mempengaruhi secara positif pada kinerja menurut penelitian oleh Abhimantra (2016), kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan (2017) menunjukkan kemampuan teknis personal sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sejalan Dewi (2021) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Aspek lain yang dianggap mempengaruhi efektivitas SIA merupakan kecanggihan teknologi. Bersumber pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) kecanggihan teknologi informasi ialah suatu pertumbuhan dalam data dengan tujuan meningkatkan penerimaan, pengolahan serta penyimpanan data sehingga bisa digunakan oleh pihak terkait dalam pengambilan. Williams dan Saywer (2011) teknologi informasi ialah suatu wujud universal yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu, menciptakan, menyimpan maupun menyampaikan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) memperoleh kecanggihan teknologi dapat mempengaruhi efektivitas SIA.

Tidak hanya aspek yang sudah disebutkan diatas perihal lain yang sanggup pengaruhi efektivitas SIA merupakan kepuasan pengguna (Putri dan Srinadi, 2020). Kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi. Dimana pemakaian sistem informasi dipakai sebagai tolok ukur efektivitas sistem informasi akuntansi. Kebanyakan pengguna sistem mendapat pengaruh dari pihak internal daripada eksternal. Menurut teori Technology Acceptance Model (TAM), kepuasan pengguna mempunyai kedudukan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang mana sangat berarti dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kecermatan dalam membuat laporan perusahaan. Putri dan Srinadi (2020) menunjukkan hasil apabila kepuasan pengguna mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pemaparan diatas dan fenomena yang ada peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh partisipasi

pengguna, kemampuan teknis, dan kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah:

1. Apakah partisipasi pemakai memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknis memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kecanggihan teknologi memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas berbagai macam faktor yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Guna menunjang supaya tidak terdapat kesalahpahaman mengenai pengertian serta penafsiran maka perlunya ada batasan masalah didalam penelitian ini. Penelitian ini fokusnya untuk mengulas berbagai macam aspek-aspek yang mempengaruhi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berupa partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar uraian rumusan masalah diatas, didapat tujuan penelitian:

1. Mengetahui apakah partisipasi pemakai memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Mengetahui apakah kemampuan teknis memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Mengetahui apakah kecanggihan teknologi memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Mengetahui apakah kepuasan pengguna memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman serta penerimaan teknologi dalam kemajuan teknologi yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi terutama berkaitan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, yakni teori penerimaan teknologi.
2. Diharapkan bisa menjadi masukan untuk pengetahuan pembaca berdasarkan dengan fakta terkait partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi serta kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah serta dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan bisa menambah wawasan tentang sistem informasi akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi BPR

Diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai pertimbangan bagi pihak BPR dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar nantinya BPR bisa lebih maju dan lebih baik dalam membantu masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menyumbangkan tambahan referensi kemajuan akademis dan dijadikan acuan terkait sistem informasi akuntansi pada sektor perbankan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan bagi masyarakat yang berada di Jawa Tengah mengenai perkembangan dari BPR sehingga dapat ikut serta membangun ekonomi negara dan mencegah terjadinya kecurangan akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yakni:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Menyajikan landasan teori, kajian pustaka, penelitian terdahulu terkait dengan materi penelitian, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

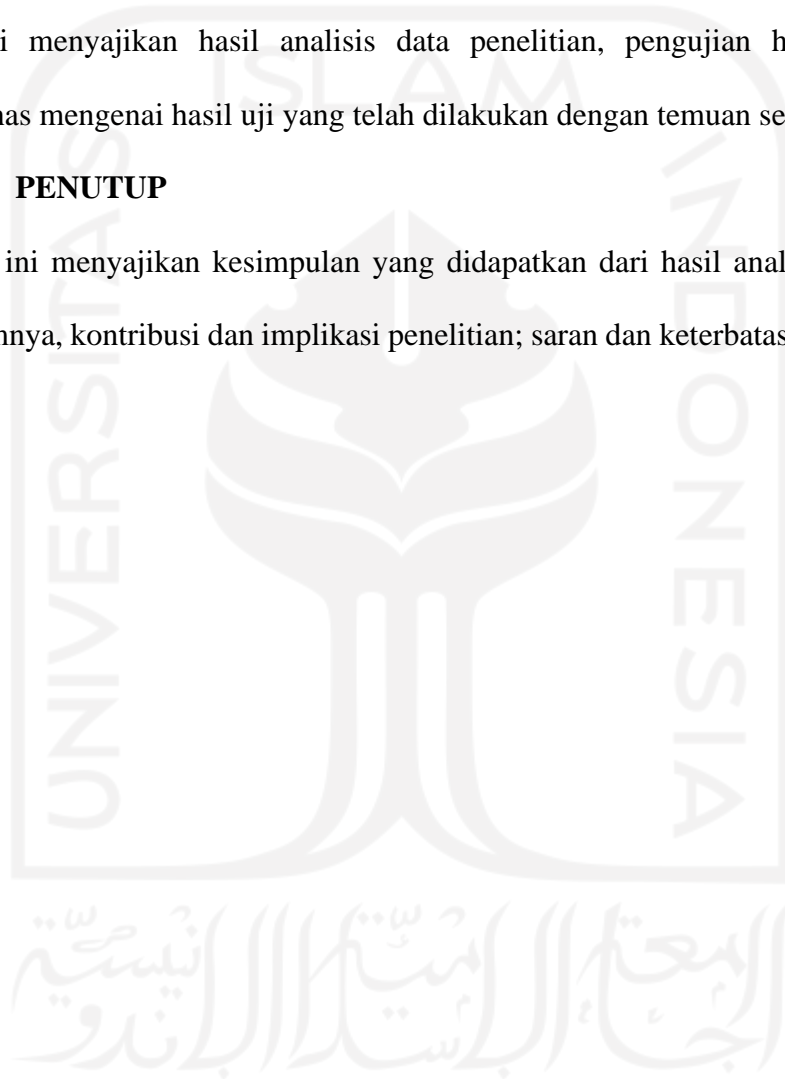
Bab ini menyajikan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan membahas mengenai hasil uji yang telah dilakukan dengan temuan sebelumnya.

Bab V: PENUTUP

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis pada bab sebelumnya, kontribusi dan implikasi penelitian; saran dan keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Technology Acceptance Model

Pada tahun 1989, *Technology Acceptance Model* (TAM) dikenalkan oleh Davis teori ini ialah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan merupakan bentuk penelitian-penelitian sebelumnya yang awalnya dari teori sikap dan perilaku. Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pengguna.

Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh variabel partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna. Menurut Palullungan (2020) menyatakan bahwa TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi sedangkan faktor kedua tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Theory of Reasoned Action berjalan beriringan dengan *Technology Acceptance Model* dalam

penerimaan suatu kemajuan teknologi. Menurut Martini (2020), *TRA* mengemukakan bahwa jika seseorang ingin memanfaatkan teknologi dan menyadari manfaat dari melakukannya, mereka akan melakukannya. Contoh pekerjaan yang bisa dirampungkan lebih cepat serta dengan hasil yang lebih baik, menyiratkan bahwa kinerja seseorang telah meningkat. Teori ini masih dipakai dalam literatur teknologi informasi hingga sekarang.

Teori ini mendasari ikatan antara partisipasi pemakai dengan efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi. Sistem tidak akan berhasil jika pengguna sistem tidak dapat menggunakan sumber daya sistem secara maksimal. Kepekaan terhadap kebutuhan pengguna diperlukan untuk membuat dan meningkatkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna tersebut. Jika pengguna berkontribusi pada pengembangan sistem informasi akuntansi, pengguna akan mempunyai rasa memiliki atas sistem informasi akuntansi sebagai suatu tanggung jawab, dan diharapkan efektivitas sistem informasi akan meningkat.

Selain itu, teori ini pula mendasari hubungan antara kinerja seseorang dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila kinerja individu melebihi target, bisa dianggap kinerjanya memuaskan serta sesuai dengan yang diharapkan, begitu juga sebaliknya. Semakin baik kinerja individual, sistem informasi yang diterapkan semakin efektif. Dengan kualitas sistem serta kecanggihan sistem informasi akuntansi yang ditawarkan, diharapkan setiap individu dapat menjalankan tugasnya dengan sukses.

Hubungan antara pengetahuan pribadi dan efektivitas sistem informasi juga dijelaskan oleh teori TAM. Kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi

terkait dengan keahlian pribadi. Sistem informasi akuntansi akan lebih efektif jika kompetensi diri seseorang lebih tinggi. Secara universal kemampuan personal sangat diperlukan keahlian personal menampilkan seberapa jauh kualitas individu dalam memahami metode pengelolaan sistem akuntansi yang dibesarkan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Lindia, 2017) bisa disimpulkan, sistem informasi akuntansi adalah mekanisme guna menyediakan informasi keuangan terkomputerisasi setelah diproses untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi perusahaan digunakan untuk menyimpan informasi transaksi industri, memproses informasi aktivitas perusahaan, dan mengendalikan operasional. Peran sistem informasi akuntansi menurut Syaharman (2020) merupakan selaku berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses informasi data akuntansi dari masa lalu yang dipakai sebagai titik awal untuk merencanakan operasi aktivitas ke depan.

2. Koordinasi

Koordinasi adalah peran di dalam organisasi perusahaan yang membutuhkan pembagian informasi di antara bagan guna melakukan aktivitas perusahaan, seperti departemen keuangan, produksi, dan pemasaran.

3. Evaluasi dan *Controlling*

Dimensi kinerja kerja adalah jenis data kontrol yang berbeda yang dikumpulkan di seluruh operasi operasional. Proses evaluasi dimulai dengan melakukan perbandingan antara hasil yang diraih dengan rencana.

4. Pengambilan Keputusan

Seseorang harus menjadi bagian dari sebuah pilihan sebelum membuat keputusan. Namun, jika informasi tersebut sangat berguna dalam pengambilan keputusan, terdapat kecenderungan dalam beberapa desain sistem informasi akuntansi.

2. 2. 1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa dekat tujuan bisa diraih, baik dari segi kualitas ataupun waktu penekanannya ialah pada produk akhir (Surantini, 2015). Efektivitas sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat dipengaruhi oleh desain komponen-komponen sistem dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. SIA dipergunakan dalam penelitian ini disebabkan pada fenomena di lapangan bahwa pemakaian SIA belum optimal padahal dengan adanya SIA dapat menghasilkan *output* yang lebih baik.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi wajib dirancang sedemikian rupa sehingga dapat tercapai tujuannya. Begitu pula agar sistem informasi akuntansi bermanfaat, sistem itu wajib memiliki tujuan yang bisa memandu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan menghasilkan informasi yang berarti, yang paling penting dalam mendukung perencanaan serta pengendalian. Menurut Hartinah (2017), tujuan sistem informasi akuntansi ialah:

1. Menunjang kegiatan perusahaan tiap hari.
2. Menunjang proses pengambilan keputusan.
3. Membantu mengelola perusahaan dalam pemenuhan tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Menghimpun serta memasukkan informasi transaksi ke dalam sistem data akuntansi.
5. Melakukan olah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk keperluan di waktu yang akan datang.
7. Pemberi keputusan (manajemen) informasi yang diperlukan.
8. Mengendalikan seluruh proses yang terjalin.

Romney dan Stelnbart (2018) melaporkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik bisa memberikan manfaat, yakni:

1. Menambah mutu serta merendahkan biaya.
2. Meningkatkan efektivitas.
3. *Sharing* pengetahuan.
4. Menambah efisiensi serta efektivitas rantai pemasoknya.
5. Menambah struktur pengendalian internal dalam perusahaan.
6. Memudahkan dalam *decision making*.

Keefektifan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat diartikan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Andrianto (2019) mengemukakan bahwa efektivitas penggunaan SIA adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Martini, 2020).

Efektivitas ialah metrik yang menentukan sejauh mana tujuan dapat dicapai dalam hal kualitas dan waktu, serta keselarasannya dengan hasil yang dihasilkan (Surantini, 2015). Perancangan elemen sistem dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer. SIA dipergunakan dalam penelitian ini disebabkan pada fenomena di lapangan terlihat pemakaian SIA belum optimal, padahal dengan adanya SIA bisa menghasilkan *output* yang lebih baik.

2.3 Bank Perkreditan Rakyat

Bank adalah lembaga moneter yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan aset dari masyarakat umum dan menyebarkannya kembali ke masyarakat umum sebagai kredit. Dalam meningkatkan aset, bank memiliki berbagai latihan tergantung pada pengaturan Bank Indonesia (BI). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ialah bank yang beroperasi secara konvensional atau menurut norma syariah, tetapi tidak menyediakan bantuan kredit angsuran dalam bentuk apa pun (Kasmir, 2014). Pada dasarnya pelaksanaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sama seperti bank umum, hanya jumlah administrasi bank yang

diberikan jauh lebih sedikit. BPR memiliki batasan oleh kebutuhan yang berbeda, sehingga mereka tidak dapat berjalan secara terbuka seperti bank bisnis.

Pembatasan latihan BPR juga diidentikkan dengan misi mendirikan BPR itu sendiri. Secara bertahap, BPR menggabungkan pengumpulan dan alokasi cadangan. Dalam menghimpun cadangan, BPR hanya berfungsi sebagai penyimpan dana investasi dan penyimpan waktu, sedangkan dalam mengarahkan aset sebagai kredit ventura, kredit modal kerja dan kredit kurs. Dimana kebanyakan masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah condong lebih memilih BPR sebagai wadah guna mengekspansi usahanya dengan meminjam uang yang bunga kreditnya kecil serta prosedur peminjamannya tidak sulit (Imamah, 2012).

2.4 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi

2.4.1 Partisipasi Pemakai

Pengembangan sistem informasi dapat terjadi akibat adanya partisipasi pemakai untuk menyuarakan ide dan saran mereka selama penggunaan sistem informasi dapat bermanfaat. Karena pengguna secara psikologis akan merasakan kepemilikan sistem informasi, diyakini bahwa efektivitas sistem informasi akan meningkat. Keterlibatan antar pemakai ialah partisipasi dalam proses mengembangkan sistem oleh anggota organisasi. Menurut (Lestari, 2017) mengatakan karena ada hubungan positif antara partisipasi pengguna dalam proses pembuatan sistem informasi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi, keterlibatan pengguna yang lebih sering dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi. Terlihat pada fenomena dilapangan masih ada

pegawai yang masih belum berpartisipasi dalam pengembangan di tempat mereka bekerja sehingga kurang efektifnya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pengguna serta sampai mana partisipasi bisa mendatangkan kebahagiaan kepada pengguna dengan berpartisipasi merupakan dua kriteria yang menentukan efektif tidaknya sistem. Pengguna dapat memberikan informasi dan membantu pengguna lain memahami sistem dengan lebih baik, sehingga karyawan dapat menggunakan sistem informasi yang dikembangkan (Mustofa, 2018). Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Tiara dan Faudi, 2018). Keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan pemakai dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

Menurut Ningrum (2019), secanggih apapun sistem, jika faktor SDM tidak diperhatikan dalam perancangan dan pengoperasian sistem, dipastikan akan menemui beberapa kendala yang disebabkan oleh tidak sesuainya antar pengguna sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai individu yang memahami seluk-beluk sistem informasi yang mereka gunakan, serta hambatan teknis serta nonteknis, dan dengan demikian, pengguna harus terlibat dalam proses pengembangan sistem. Partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA mengacu pada jenis keterlibatan emosional dan mental karyawan dalam kelompok yang memotivasi mereka dalam berkontribusi pada tujuan kelompok dan bertanggung jawab untuk pengembangan SIA.

2.4.2 Kemampuan Teknis

Individu bagaikan mesin penggerak organisasi bisa dikatakan begitu karena individu ialah sumber daya terpenting dalam perusahaan. Individu dengan keterampilan yang diperlukan dapat membantu organisasi (Rahayu, 2017). Jika kinerja individu melebihi standar yang sudah disepakati, maka kinerjanya dapat dikatakan baik serta sesuai dengan yang diinginkan, begitu pun sebaliknya. Kemampuan teknis individu mirip dengan fondasi kinerja perusahaan karena perlu guna memahami beberapa perilaku seseorang di perusahaan sebelum menilai kinerja karyawan. Variabel ini digunakan karena kemampuan pribadi diperlukan secara umum, dan kemampuan pribadi akan menampakkan sampai mana kualitas individu dalam menguasai teknik manajemen sistem akuntansi yang dikembangkan.

Fatmawati (2019) mengemukakan bahwa kapabilitas teknis pemakai terdiri dari dua faktor, yakni:

1. Kapabilitas intelektual yaitu kemampuan dalam menjalankan kegiatan secara mental.
2. Kapabilitas fisik yaitu kemampuan dalam melakukan kegiatan berdasarkan kekuatan serta karakteristik fisik.

Kemampuan *user* sistem informasi akuntansi menurut Fatmawati (2019) bisa dilihat dari:

1. *Knowledge*

Pengetahuan mengacu pada fakta yang harus dipahami dan diterapkan di tempat kerja. Pengguna dengan pengetahuan tentang sistem informasi

akuntansi dan pemahaman tentang tanggung jawab mereka dipandang memiliki pengetahuan sebagai pengguna sistem informasi.

2. *Ability*

Kemampuan yang dimaksud adalah bawaan sejak lahir atau hasil latihan. Berdasarkan kebiasaan menjalankan sistem yang ada bisa dilihat kemampuan yang harus dimiliki sebagai pengguna sistem informasi, kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi, kemampuan dalam mengungkapkan bagaimana sistem semestinya, kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, serta keahlian untuk menyelaraskan keterampilan dengan tugas.

3. *Skills*

Kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan dengan mudah didefinisikan sebagai keahlian atau *skill* serta teliti wajib mempunyai kemampuan dasar. Pemakai sistem informasi ahli atau tidaknya dilihat dalam pekerjaannya.

Tidak seluruh keikutsertaan pengguna dalam pengembangan sistem informasi selalu berhasil; Ada berbagai alasan yang mengakibatkan terbentuknya kegagalan, seperti ketidakakuratan pengetahuan yang dimiliki sehingga tidak mau mengambil keputusan. Sebab pengguna tidak memiliki kendali atas konsekuensi dari keputusannya. Oleh karena itu, keahlian pengguna dalam keterlibatan mereka dalam pengembangan sistem informasi sangat penting.

2.4.3 Kecanggihan Teknologi

Kecanggihan teknologi telah mendominasi banyak faktor dalam kehidupan seperti pendidikan, industri, kesehatan, dan masih banyak lagi. Teknologi

menupakan suatu alat yang dapat memudahkan banyak urusan setiap individu dalam menyelesaikan banyak pekerjaan. Terlebih, kecanggihan teknologi saat ini telah berkembang amat pesat, bahkan bisa melahirkan berbagai teknologi sistem yang diciptakan guna membantu banyak pekerjaan individu dalam menghasilkan informasi dengan kualitas terbaik (Udayana dan Juliarsa, 2021). Di dalam konteks akuntansi, teknologi sangat diperlukan dalam mengoperasikan banyak aplikasi yang dioperasikan oleh akuntan. Sebuah teknologi informasi diperlukan dalam proses pengubahan data mentah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal serta eksternal (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Keefektivan SI atau Sistem Informasi adalah suatu organisasi perusahaan dalam rangka memanfaatkan kemampuan atau kemampuan sistem informasi yang dimiliki dalam meraih suatu tujuan (Dwitrayani, 2012). Maka, dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan terutama dalam konteks akuntansi.

2.4.4 Kepuasan Pengguna

Kepuasan merupakan perasaan bahagia ataupun kecewa yang timbul setelah menyamakan antara anggapan ataupun hasil suatu produk dan harapannya, atau kesan terhadap kinerja (Kotler, 2009). Kepuasan merupakan anggapan ataupun kesan atas kinerja serta harapan apabila kinerja terletak di bawah harapan maka pelanggan tidak puas, begitupun sebaliknya. Kepuasan pengguna dari suatu sistem informasi menjadi salah satu aspek dimensi keberhasilan untuk tiap pengembangan serta implementasi sistem informasi pada suatu industri. Bila kinerja terletak dibawah harapan hingga pelanggan maka tidak puas begitu sebaliknya.

Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi. Jika dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan, staf sistem informasi serta pihak internal perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengguna sistem informasi (Putri dan Srinadi, 2020). Menurut teori Technology Acceptance Model (TAM), kepuasan pengguna memainkan peran krusial dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna amat penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta akurasi saat membuat laporan organisasi.



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian		Metode, Sampel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil penelitian
		Independen	Dependen		
1.	Surantini, Sinarwati dan Wikrama (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh efektivitas (X1) • Pengguna teknologi informasi (X2) 	Kinerja Individual (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel: 30 Responden Alat analisis : SPSS	Efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan.
2.	Wardani, dkk (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • kecanggihan teknologi (x1) kemampuan • pengguna (x2) • kinerja individual (x3) • pengetahuan SIA (x4) 	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Metode : Kuantitatif Sampel: 56 Responden Alat analisis : SPSS	Kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan pengguna, kinerja individual, dan pengetahuan SIA berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
3.	Priyo dan Suherman (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Manajemen (x1) • Kemampuan Teknik (x2) • Pelatihan kinerja (x3) 	Kinerja Sistem informasi akuntansi (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel: 73 Responden Alat analisis : SPSS	Dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tetapi pelatihan karyawan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.1 Lanjutan

4.	Nugroho, Saptantinah dan Kristianto (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh teknologi informasi (x1) • Kemampuan Teknik pemakai (x2) • Dukungan manajemen puncak (x3) • Kompleksitas tugas (x4) 	Kinerja Sistem informasi akuntansi (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel: 30 Responden Alat analisis : SPSS	Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Surakarta. Kompleksitas tugas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja 28system informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) APJ Surakarta.
5.	Sefianti (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh efektivitas SIA (X1) • Budaya Kerja (x2) • Insentif (x3) • Motivasi kerja (x4) 	Kinerja karyawan (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel: 100 Responden Alat analisis : SPSS	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, Budaya Kerja dan Insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dan Motivasi Kerja memperkuat Kinerja Karyawan.

Tabel 2.2 Lanjutan

6.	Dharmawan dan Ardianto (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kemutakhiran teknologi (x1) • Kemampuan teknin personal (x2) • Program Pelatihan (x3) • Dukungan manajemen puncak (x4) 	Kinerja SIA (Y)	<p>Metode : Kuantitatif</p> <p>Sampel: 102</p> <p>Responden</p> <p>Alat analisis : SPSS</p>	Kecanggihan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis personal sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, program pelatihan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
7.	Melasari (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi (x1) • Integritas karyawan (x2) 	Kinerja karyawan (Y)	<p>Metode : Kuantitatif</p> <p>Sampel: 80 Responden</p> <p>Alat analisis : SPSS</p>	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan dengan variabel pemoderasi Integritas Karyawan.
8.	Dewi, Arizona dan Lisa (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh partisipasi pemakai (x1) • Kemampuan Teknik personal (x2) • Kecanggihan teknologi (x3) • Peran pengawas internal (x4) 	Efektivitas sistem informasi (Y)	<p>Metode : Kuantitatif</p> <p>Sampel: 103</p> <p>Responden</p> <p>Alat analisis : SPSS</p>	Partisipasi pemakai sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukowati. Kemampuan sistem personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Sukowati dan Peran pengawas internal tidak berpengaruh

Tabel 2.3 Lanjutan

9.	Sari, Suryandari dan Brahma (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pemanfaatan teknologi (x1) • Partisipasi pemakai (x2) • Pengalaman kerja (x3) • Jabatan (x4) 	Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel: 54 Responden Alat analisis : SPSS	Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif, Partisipasi tidak berpengaruh, kemampuan Teknik pemakai tidak berpengaruh, pengalaman kerja berpengaruh positif dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi.
10.	Jannah, Hendra dan Dewi (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan pemakai (x1) • Program pelatihan dan Pendidikan pemakai (x2) • Dukungan manajemen puncak (x3) • Kemampuan Teknik personal (x4) 	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Metode : Kuantitatif Sampel : Seluruh pegawai PDAM Surakarta Alat analisis : SPSS	Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai dan dukungan Manajemen Puncak, hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik keterlibatan pemakai dan manajemen puncak berpengaruh positif. Untuk pengujian Program Pelatihan dan Pendidikan, hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh. Sedangkan pengujian kemampuan teknik personal, hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik berpengaruh positif.

Tabel 2.4 Lanjutan

11.	Suprihati dan Krisdayanti (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecanggihan teknologi informasi (x1) • Partisipasi manajemen(x2) • Pengetahuan manajer akuntansi (x3) 	Efektivitas sistem informasi akuntansi (y)	Metode : Kuantitatif Sampel : 36 Orang Alat analisis : SPSS	Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial Pengetahuan Manajer Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang.
12.	Putra dan Indraswarawati (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi (x1) kecanggihan teknologi (x2) 	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (y)	Metode : Kuantitatif Sampel : 111 responden Alat analisis : SPSS	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal tidak mampu memoderasi pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 2.5 Lanjutan

13.	Pardani dan Damayanthi (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pemanfaatan teknologi (x1) • Partisipasi pemakai (x2) • Dukungan Manajemen Puncak(x3) • Kemampuan pemakai (x4) 	Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	<p>Metode : Kuantitatif Sampel : 30 responden Alat analisis : SPSS</p>	Teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
14.	Ratnasih, dkk (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecanggihan Teknologi • Informasi (x1), Partisipasi Pengguna (x2) • Kemampuan Pengguna (x3) 	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (y)	<p>Metode : Kuantitatif Sampel : 35 responden Alat analisis : SPSS</p>	Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna berpengaruh positif.

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi ialah kegiatan pribadi dalam sesi pengembangan sistem informasi akuntansi yang menampakkan seberapa besar andil responden dalam proses pengembangan sistem data akuntansi. Partisipasi bisa menambah kepuasan pengguna ketika memakai sistem data guna menghasilkan data yang memenuhi kebutuhan mereka. Jika pengguna diberi peluang untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap sistem sehingga lebih efektif (Mandasari, 2016).

Suatu sistem tidak akan sukses bila pemakai sistem tersebut tidak bisa menggunakan secara optimal apa yang ada dalam sistem itu untuk melaksanakan pekerjaan. Diperlukan kepekaan pengguna untuk membuat dan meningkatkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Jika pemakai ikut serta dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, maka ia akan merasa lebih bertanggung jawab terhadapnya, dan diharapkan efektivitas pemakaian sistem informasi tersebut akan bertambah (Hartinah, 2017).

Menurut temuan penelitian Baskara dan Wirajaya (2019), keterlibatan pengguna yang dibantu oleh kemampuan sistem informasi pribadi dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Lestari dkk (2017) menemukan bahwa partisipasi pengguna memiliki pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi Putra dan Indraswarawati (2020) mendapat temuan bahwa partisipasi pengguna dalam sistem

informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan informasi tersebut, hipotesisnya ialah:

H₁: Partisipasi pemakai mempengaruhi positif serta signifikan terhadap efektivitas pemakaian sistem data akuntansi.

2.6.2 Pengaruh Kemampuan Teknis Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna dengan keterampilan teknis yang kuat lebih cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi menghasilkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi yang mempunyai keterampilan metode yang dapat melalui pelatihan serta pengalaman dengan sistem akan lebih puas dengannya dan akan memakainya secara kontinu guna membantu mereka merampungkan pekerjaannya karena mempunyai wawasan serta keterampilan yang layak (Pardani, 2017). Kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terkait dengan keahliannya. Perlu diperhatikan bahwa semakin tinggi kemampuan pribadi individu, akan semakin efektif sistem informasi akuntansi tersebut.

Menurut Biwi (2015) keahlian teknis memiliki pengaruh signifikan pada kinerja sistem data akuntansi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018) bahwa kemampuan teknis memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) jika keahlian personal sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi bahwa

Dharmawan (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

H₂: Kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.6.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi ialah sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan meningkatkan penerimaan, pengolahan, serta penyimpanan data agar bisa dipakai oleh pihak terkait dalam mengambil keputusan guna menggapai tujuan menurut Safitri (2017). Menurut Williams dan Sawyer (2011), teknologi informasi adalah istilah luas yang mengacu pada teknologi yang membantu dalam pembuatan, manipulasi, penyimpanan, komunikasi, dan transmisi data. Safitri (2017) menemukan bahwa kecanggihan teknologi mempengaruhi efektivitas SIA. Berbeda dengan Sasongko (2020) dalam penelitiannya mengatakan jika kecanggihan teknologi tidak bisa mempengaruhi efektivitas SIA. Berdasarkan pemaparan tersebut hingga hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini ialah:

H₃: Kecanggihan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

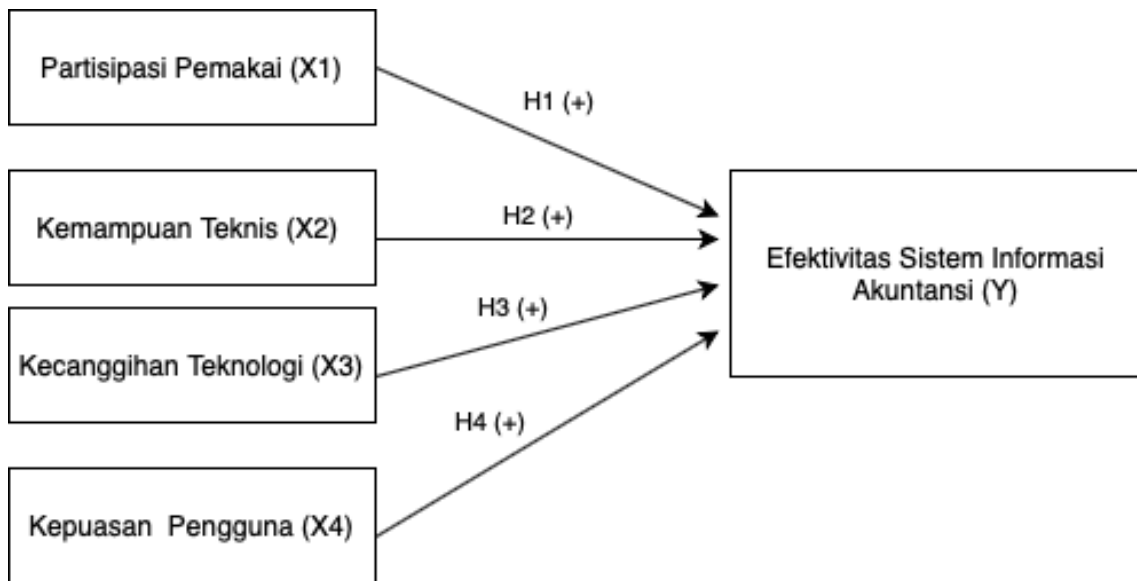
2.6.4 Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Putri dan Srinadi (2020) untuk mengetahui suatu ukuran efektivitas sistem informasi maka digunakanlah kepuasan pengguna. Sistem informasi lebih terpengaruh oleh staf sistem informasi serta pihak internal organisasi daripada pihak luar organisasi. Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) kepuasan pengguna berperan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dimana kepuasan pengguna penting guna menambah produktivitas, efisiensi, serta kecermatan dalam membuat laporan organisasi. Penelitian oleh (Putri dan Srinadi, 2020) memperoleh hasil bahwa kepuasan pengguna mampu memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

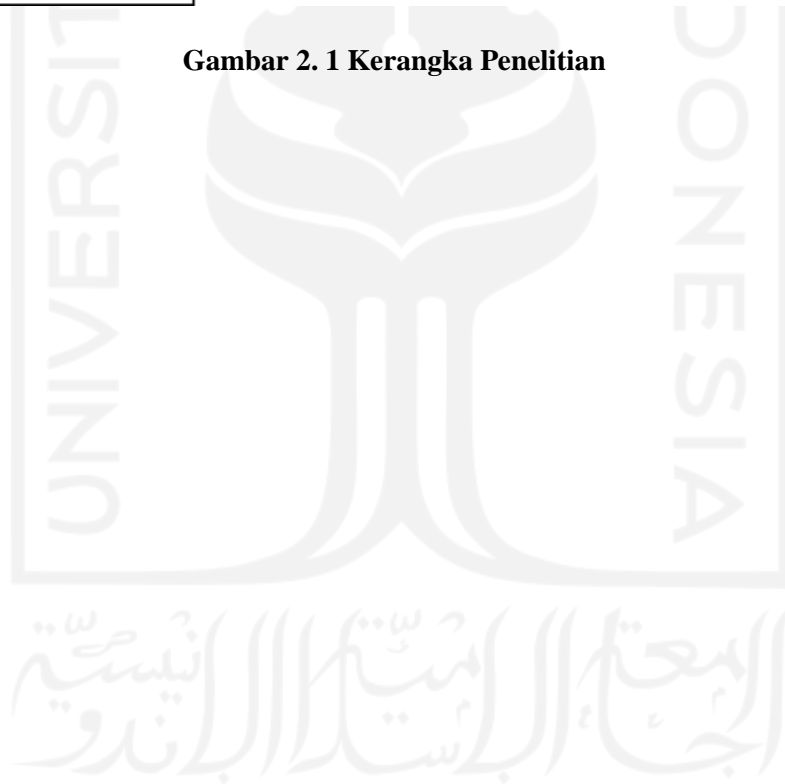
H4: Kepuasan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan, guna mengetahui faktor apa saja yang memberi pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga ilustrasinya seperti Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah kuantitatif, yakni tujuannya untuk menguji sebuah teori serta menyajikan suatu fakta yang menunjukkan hubungan antar variable satu dengan lainnya (Sugiyono, 2017). Data yang didapatkan berupa angka kemudian data ini akan dianalisis menggunakan metode statistik yang didapatkan melalui survei menggunakan teknik kuesioner. Pendistribusian kuesioner dijalankan dengan menyebarkan kepada responden dengan media kertas. Kuesioner dibagikan kepada semua karyawan PT. BPR Semeru.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang berasal dari subjek atau objek yang memiliki mutu serta ciri khas tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dianalisis setelah itu menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini, yakni semua karyawan PT BPR Semeru di Kabupaten Grobogan. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan sebagian dari populasi atau himpunan. Sampel yang dipakai ialah pegawai PT BPR Semeru yang terdapat di Kabupaten Grobogan memiliki 5 cabang di berbagai Kecamatan di Kabupaten Grobogan. Jumlah populasi pada PT BPR Semeru adalah 103, jumlah tersebut dihitung sedikit sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik dalam mengambil sampel ialah sampling jenuh. Menurut Sugiyono

(2017) teknik sampling jenuh merupakan teknik dalam menentukan sampel ketika anggota populasi dipakai sebagai sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner dipakai guna menghimpun data untuk penelitian ini. Kuesioner ialah metode penghimpunan data yang mencakup kuesioner dengan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh keinginan dan pendapat responden. Hasil kuesioner berupa tanggapan responden diukur dengan memakai skala Likert. Skala Likert adalah metode untuk menentukan kegunaannya dalam menentukan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2017). Singkatnya skala likert merupakan metode perhitungan data pada kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner secara personal yaitu dengan cara langsung terjun ke lapangan dan bertemu dengan responden kemudian menjelaskan seperlunya kemudian setelah selesai dijawab maka kuesioner dikumpulkan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel yaitu sesuatu yang berwujud apa saja kemudian ditentukan peneliti untuk mempelajari kemudian mendapatkan informasi tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang bernilai peneliti menggunakan skala *likert*, dimana responden mengisi kolom yang sudah tersedia dengan memberi symbol pada pilihan nilai dari 1-6. Mengisi symbol itu menurut persepsi responden atas tiap pernyataan dari peneliti.

Tingkat persetujuan responden atas pernyataan ada nilai 1 hingga 6. Nilai 1 menandakan “sangat tidak setuju”. Nilai itu menunjukkan responden tidak setuju atas

pernyataan kuesioner tersebut maka bernilai rendah sedangkan nilai 6 “sangat setuju”. Nilai itu menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan kuesioner.

3.4.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan bisa diartikan sebagai acuan guna mengetahui sampai mana sistem informasi akuntansi yang ada dapat diimplementasikan. Kemampuan memilah tujuan yang tepat guna mencapai tujuan yang telah dipilih, mengenai bagaimana melaksanakan pekerjaan yang benar, menentukan efektivitas pemakaian SIA (Andrianto, 2019).

Berdasarkan diskusi di atas, terdapat enam item pertanyaan guna mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Pratiwi (2019). Adapun item pernyataannya bisa dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Sumber
1.	Kualitas sistem	Pratiwi (2019)
2.	Kualitas informasi	
3.	Kualitas Pelayanan	
4.	Penggunaan	
5.	Kepuasan pemakai	
6.	Keuntungan perusahaan	

3.4.2 Partisipasi Pemakai

Partisipasi karyawan dalam proses pengembangan sistem disebut sebagai keterlibatan pengguna. Menurut Lestari dkk. (2017), keterlibatan pengguna secara teratur akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi karena ada korelasi yang menguntungkan antara partisipasi pengguna dalam proses pembuatan sistem informasi.

Berdasarkan diskusi diatas, maka ada tujuh item pertanyaan guna mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Ulfa (2019), yang bisa dicermati pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Partisipasi Pemakai

No	Indikator	Sumber
1.	Dilibatkan untuk berpartisipasi	Ulfa (2019)
2.	Memperluas Wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang sistem informasi akuntansi.	
3.	Meringankan tanggung jawab pemakai sistem dan manajemen	
4.	Ikut serta menjalankan sistem informasi yang dibangun	
5.	Mempersingkatwaktu pengembangan sistem	
6.	Sistem informasi lebih bernilai	
7.	Mengurangi biaya pemeliharaan sistem	

3.4.3 Kemampuan Teknis

Individu bagaikan mesin penggerak organisasi bisa dikatakan begitu karena individu ialah sumber daya terpenting dalam perusahaan. Individu dengan bakat yang diperlukan dapat membantu organisasi (Rahayu, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa hasil kinerja individu ialah bagian dari evaluasi yang berlangsung pada periode tertentu dan dibandingkan dengan tujuan atau sasaran perusahaan. Ketika kinerja seseorang melebihi tujuan yang telah disepakati, maka kinerjanya dapat dikatakan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan diskusi diatas, maka ada empat item pertanyaan guna mengetahui pengaruh kemampuan teknis terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Rachman (2018), yang mana disajikan pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kemampuan Teknis

No	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan tentang sistem informasi	Rachman (2018)
2.	Kemampuan pengguna	
3.	Keahlian dalam penggunaan teknologi	
4.	Sikap dalam penggunaan teknologi	

3.4.4 Kecanggihan Teknologi

Seperti yang sudah diketahui secara umum bahwa kecanggihan teknologi telah mendominasi banyak faktor dalam kehidupan seperti pendidikan, industri, kesehatan, dan masih banyak lagi. Teknologi merupakan suatu alat yang dapat memudahkan urusan setiap individu dalam menyelesaikan banyak pekerjaan. Terlebih, Kecanggihan teknologi dikatakan memiliki perkembangan pesat bahkan menghasilkan bermacam-macam teknologi dapat membantu banyak pekerjaan individu dalam menghasilkan kualitas informasi yang terbaik (Udayana dan Juliarsa, 2021).

Mengacu pada diskusi diatas, maka ada lima item pertanyaan guna mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Sasongko (2020), yang mana dipaparkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kecanggihan Teknologi

No	Indikator	Sumber
1.	Sistem informasi yang didukung oleh sistem pendukung keputusan, sistem database, internet serta aplikasi akuntansi	Sasongko (2020)
2.	Perangkat keras yang canggih digunakan oleh perusahaan yang sistem informasinya terkomputerisasi.	
3.	Perusahaan menggunakan software akuntansi dengan fitur yang lengkap.	
4.	Software akuntansi yang digunakan mampu proses transaksi dengan volume yang besar dan akurat.	

3.4.5 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dengan sistem informasi digunakan untuk menilai efikasi sistem informasi. Jika dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan, staf sistem informasi serta pihak internal perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengguna sistem informasi (Putri dan Srinadi, 2020). Menurut teori Technology Acceptance Model (TAM), kepuasan pengguna memainkan peran krusial dalam efektivitas sistem informasi akuntansi serta sangat penting dalam mengoptimalkan efisiensi, produktivitas, serta akurasi saat membuat laporan organisasi.

Berdasarkan diskusi di atas, maka ada lima item pertanyaan guna mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan Surya (2017), yang ditampilkan dalam Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Kepuasan Pengguna

No.	Indikator	Sumber
1.	Kelengkapan isi	Surya (2017)
2.	Keakuratan	
3.	Ketrampilan	
4.	Ketepatan	
5.	kemudahan	

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Metode dan Alat Analisis Data

Metode yang digunakan didapat dari teknik kuesioner yang ditunjukkan pada tiap individu yang bekerja di PT BPR Semeru yang telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Data-data akan dianalisis menggunakan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Penelitian yang menggunakan kuisioner untuk mengukur variabel terlebih dahulu harus melakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut valid dan reliabel karena kebenaran data yang sudah diolah akan menentukan hasilnya.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah instrument penelitian yang dipakai itu valid. Kumpulan data dianggap valid apabila pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang kemudian dapat diukur oleh kuesioner itu. Apabila suatu instrumen dapat mengukur sesuai kebutuhan, itu dianggap valid. Maka dari itu melakukan analisis item menggunakan metode korelasi product moment pearson (r). Hal itu dijalankan dengan cara menghubungkan skor jawaban yang didapat dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total dari semua pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan memakai *Pearson Correlation* yang ada pada program SPSS. Jika *Pearson Correlation* yang didapat mempunyai nilai dibawah 0,05, maka data yang didapat dianggap valid. Untuk menentukan nilai r table, yaitu dengan cara $(df) = N-2$. Jika nilai r hitung lebih besar dari r table, maka dikatakan valid. Penelitian ini akan menguji lima variabel, antara lain efektivitas informasi akuntansi, partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, dan kepuasan pengguna.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dipakai guna menguji keandalan sebuah kuisioner. Jika jawaban seseorang yang diuji konsisten dan stabil maka dapat dikatakan data tersebut reliabel

(Budiastuti dan Nugroho, 2018). Alat yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah uji *Cronbach Alpha* tujuannya untuk menguji hubungan antar variabel dinyatakan reliabel jika hasilnya diatas 0,70 (Ghozali, 2018).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan guna mengetahui apakah data pada variabel penelitian merupakan data yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas penting dijalankan guna mengetahui analisis apa yang cocok untuk menguji hipotesis. Uji normalitas salah satunya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut. Data penelitian disebut menyebar normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* ada di atas 0,05 atau 5% jika sebaliknya maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik semestinya tidak terdapat korelasi terhadap variabel bebas namun jika terdapat gejala korelasi maka disebut multikolinearitas. Dari nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*, bisa diketahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Jika $VIF > 10$ serta $Tolerance > 0,10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,

2018). Guna mengetahuinya, digunakan uji Glesjer. Apabila nilai signifikansi >0,05 tidak terjadi gejala heteroskedasitas, begitu pun sebaliknya.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis ini berguna untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh partisipasi pemakai (X_1), kemampuan teknis (X_2), kecanggihan teknologi (X_3), serta kepuasan pengguna (X_4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Model persamaan regresi linear bergandanya, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
a	= Konstanta
$b_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi
X_1	= Partisipasi Pemakai
X_2	= Kemampuan Teknis
X_3	= Kecanggihan Teknologi
X_4	= Kepuasan Pengguna
e	= Error

3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan Uji T guna menguji hipotesis diterima atau ditolak.

3.5.5.1 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi dipergunakan dalam menghitung dan mengukur total variasi pada variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Penelitian ini

menggunakan analisis linier berganda, dan menggunakan *Adjusted R Square*. Dengan ini nilai R^2 mengetahui besar tidaknya model regresi mampu menerangkan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ialah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kapabilitas variabel-variabel bebas dalam mengartikan bahwa variasi variabel terikat sangat terbatas (Budiastuti dan Agustinus, 2018) begitu sebaliknya.

3.5.5.2 Uji T

Uji ini dijalankan guna mengetahui seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas, begitu pun sebaliknya. Untuk mencari t_{tabel} dengan $df = n-k$ (n ialah jumlah responden, sedangkan k ialah jumlah variabel taraf nyata 5% dengan memakai tabel statistik. Nilai t_{tabel} bisa diamati dengan memakai Tabel T.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas apakah partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, serta kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Peneliti menyebarkan sebanyak 103 kuesioner kepada individu yang bekerja pada PT. BPR Semeru. Data yang telah terhimpun lalu dianalisis sesuai dengan permasalahan serta hipotesis yang sudah dikemukakan sebelumnya, serta mengacu pada teori yang ada.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membagikan pertanyaan kuesioner kepada responden dengan penyebaran kertas kuesioner yang dilakukan kepada masing-masing kantor. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 18 Februari - 10 Maret 2021. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 103 kuesioner kemudian responden mengisi melalui kertas kuesioner. Berdasarkan perhitungan jumlah kuesioner yang telah dikembalikan berhasil kembali semua yakni 103 kuesioner. Total hasil pengumpulan data sebanyak 103 responden yang memenuhi syarat telah siap untuk dianalisis.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi klasifikasi responden pada penelitian ini ada beberapa kategori berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan umur.

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin bisa dicermati pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Wanita	65	63,1%
Pria	38	36,9%
Total	103	100%

Bisa dilihat pada table bahwa responden berkelamin wanita sejumlah 65 orang (63,1%), sedangkan responden berkelamin pria sebanyak 38 (36,9%) orang. Oleh karenanya bisa disimpulkan bahwa responden didominasi berjenis kelamin wanita.

4.2.2 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini, klasifikasi jumlah responden berdasarkan Pendidikan terakhir maka dibagi menjadi tiga kategori yang tersaji dalam Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/Sedrajat	57	55,4%
S1/D3	44	42,8%
S2	2	1,8%
Total	103	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Mengacu pada tabel, bisa dilihat bahwa sebanyak 57 (55,4%) karyawan berpendidikan terakhir SMA, sebanyak 44 karyawan (42,8%) berpendidikan terakhir S1, dan sebanyak 2 karyawan (1,8%) berpendidikan terakhir S2.

4.2.3 Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, klasifikasi responden karyawan PT. BPR Semeru berdasarkan kelompok umur yang terbagi menjadi 3 yang tersaji dalam Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
18-30	35	34%
31-40	36	35%
>41	32	31%
Total	103	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel yang ada, Karyawan PT. BPR Semeru berdasarkan kategori diatas kebanyakan didominasi oleh karyawan yang berusia 18-30 sebanyak 34% kemudian umur 31-40 tahun sebanyak 35% kemudian karyawan yang berusia diatas 41 tahun sebanyak 31%.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana hasil yang diberikan responden terhadap variabel penelitian. Hasil ini ditentukan berdasar pada nilai rata-rata setiap variabel.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Pemakai	103	2,00	6,00	5,3856	0,643
Kemampuan Teknis	103	2,00	6,00	5,4874	0,723
Kecanggihan Teknologi	103	2,25	6,00	5,2767	0,660
Kepuasan Pengguna	103	2,00	6,00	5,5243	0,692
Efektivitas SIA	103	2,20	6,00	4,6893	0,694

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 103 responden yang disajikan dalam nilai n. Hasil uji deskriptif tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean atau rata-rata, dan juga standar deviasi dari masing- masing variabel dependen maupun independen yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel partisipasi pemakai mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 6. Rata-rata atau mean jawaban dari variabel ini sebesar 5,38 yang berarti bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
2. Variabel kemampuan teknis mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 6. Rata-rata atau mean jawaban dari variabel ini sebesar 5,48 yang berarti bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
3. Variabel kecanggihan teknologi mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 6. Rata-rata atau mean jawaban dari variabel ini sebesar 5,27 yang berarti bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
4. Variabel kepuasan pengguna mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 6. Rata-rata atau mean jawaban dari variabel ini sebesar 5,52 yang berarti bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Setuju” berdasarkan skala kuesioner.

5. Variabel efektivitas sitem informasi akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 6. Rata-rata atau mean jawaban dari variabel ini sebesar 4,68 yang berarti bahwa rata-rata penelitian dari keseluruhan responden memberikan jawaban “Agak Setuju” berdasarkan skala kuesioner.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji ini dilakukan guna melakukan pengukuran kevalidan data pada kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika sesuatu diukur pada kuesioner bisa diungkapkan (Ghozali, 2018). Penelitian ini memanfaatkan korelasi bivariante pada tiap skor indikator dengan total skor variabel serta dilakukan menggunakan teknik *Pearson-Correlation*. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 103 responden dan peneliti mengajukan 27 pertanyaan. Pengujian data ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Untuk mengetahui nilai r-tabel menggunakan asumsi $df = (N-2)$ maka $(103-2)$ dengan tingkat signifikansi 5% (2-tailed) maka didapatkan r-tabel sebesar 0,194. Tabel 4.4 berikut ialah hasil uji validitas menggunakan *Pearson-Correlation*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Indikator	Item Pernyataan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Y ₁	0,807	0,194	Valid
	Y ₂	0,865	0,194	Valid
	Y ₃	0,799	0,194	Valid
	Y ₄	0,851	0,194	Valid
	Y ₅	0,877	0,194	Valid
Partisipasi Pemakai	X _{1.1}	0,690	0,194	Valid
	X _{1.2}	0,754	0,194	Valid
	X _{1.3}	0,635	0,194	Valid
	X _{1.4}	0,732	0,194	Valid

	X _{1.5}	0,863	0,194	Valid
	X _{1.6}	0,769	0,194	Valid
	X _{1.7}	0,710	0,194	Valid
Kemampuan Teknis	X _{2.1}	0,893	0,194	Valid
	X _{2.2}	0,857	0,194	Valid
	X _{2.3}	0,879	0,194	Valid
	X _{2.4}	0,871	0,194	Valid
	X _{2.5}	0,841	0,194	Valid
Kecanggihan Teknologi	X _{3.1}	0,756	0,194	Valid
	X _{3.2}	0,869	0,194	Valid
	X _{3.3}	0,895	0,194	Valid
	X _{3.4}	0,871	0,194	Valid
Kepuasan Pengguna	X _{4.1}	0,879	0,194	Valid
	X _{4.2}	0,873	0,194	Valid
	X _{4.3}	0,877	0,194	Valid
	X _{4.4}	0,863	0,194	Valid
	X _{4.5}	0,860	0,194	Valid
	X _{4.6}	0,846	0,194	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Mengacu pada tabel 4.4, bisa didapati bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item pertanyaan dianggap valid. Pada juga menunjukkan bahwa hasil uji validitas secara keseluruhan pertanyaan memenuhi syarat R_{hitung} lebih dari 0,194 sehingga dalam kuesioner disimpulkan valid sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini dipakai guna mengukur tingkat reliabilitas indikator dari variabel dalam suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS guna mengetahui apakah kuesioner yang digunakan reliabel. Dikatakan reliabel

apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Berikut merupakan hasil uji nilai reliabilitas dengan menggunakan SPSS Versi 24 Pada Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Pemakai	0,856	Reliabel
Kemampuan Teknis	0,918	Reliabel
Kecanggihan Teknologi	0,864	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,933	Reliabel
Efektivitas Sisitem Informasi Akuntansi	0,894	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, maka dapat diketahui bahwa angka *Cronch's Alpha* yang dihasilkan, yaitu > 0,70 maka dikatakan bahwa semua variabel yang diuji reliabel sehingga layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji ini bermanfaat guna mengetahui datanya normal atau tidak. Penelitian ini mnggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* karena hasilnya lebih relevan dibandingkan menggunakan uji grafik. Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dinyatakan normal ketika nilai signifikansi atau niai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05. Uji normalitas dijalankan memakai aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji normalaitas ada dalam tabel 4.7

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87456771
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.039
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ialah 0,089 angka tersebut $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tujuannya untuk mengetahui hubungan hubungan antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada hubungan antar variabel independen. Pengujian dijalankan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) serta dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0.1 . Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas yang bisa diamati dalam Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Partisipasi Pemakai	0,399	2,507	Bebas Multikolinearitas
Kemampuan Teknis	0,168	5,961	Bebas Multikolinearitas
Kecanggihan Teknologi	0,521	1,918	Bebas Multikolinearitas
Kepuasan Pengguna	0,139	7,171	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, maka bisa disimpulkan bahwa masing-masing nilai Tolerance tiap variabel tidak $<0,1$ serta nilai VIF tidak >10 , oleh karenanya pada model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas di tiap variabelnya.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan guna menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji yang dipakai guna mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *glejser*. Suatu hasil dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai residualnya $> 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas ada dalam Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Partisipasi Pemakai	0,748	Bebas heteroskedastisitas
Kemampuan Teknis	0,645	Bebas heteroskedastisitas
Kecanggihan Teknologi	0,603	Bebas heteroskedastisitas
Kepuasan pengguna	0,341	Bebas heteroskedastisitas

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,103	Bebas heteroskedastisitas
--	-------	---------------------------

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, didapat untuk seluruh variabel independent bernilai $> 0,05$ yang bermakna bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini ialah guna mengetahui apakah keempat variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dipakai dalam penelitian ini guna mengetahui pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, serta kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berikut merupakan hasil ujinya:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	1,171
Partisipasi Pemakai	0,262
Kemampuan Teknis	-0,067
Kecanggihan Teknologi	0,296
Kepuasan Pengguna	0,166

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Mengacu pada Tabel 4.10, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.171 + 0.262X_1 - 0.067X_2 + 0.296X_3 + 0.166X_4$$

Berikut merupakan interpretasi dari hasil regresi linear berganda yang sudah dilakukan:

1. Konstanta sebesar 1,171 yang mana bernilai positif. Jadi bisa disimpulkan bahwa semua variabel independent pada penelitian ini meliputi partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna konstan atau

bernilai nol, karenanya besarnya efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 1,171.

2. Koefisien regresi partisipasi pemakai sebesar 0,262 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien tersebut bernilai positif dan jika variabel partisipasi pemakai meningkat satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 0,262.
3. Koefisien regresi kemampuan teknis sebesar -0,067. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien tersebut bernilai negatif dan jika variabel kemampuan teknis meningkat satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun sebesar 0,067.
4. Koefisien regresi kecanggihan teknologi sebesar 0,296. Maka bisa disimpulkan bahwa koefisien bernilai positif dan jika variabel kecanggihan teknologi meningkat satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,296.
5. Koefisien regresi kepuasan pengguna sebesar 0,166. Maka bisa disimpulkan bahwa koefisien bernilai positif dan jika variabel kepuasan pengguna meningkat satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,166.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel dependen. Range nilainya antara 0-1, jika nilai Adjusted R kecil

maka kapabilitas variabel-variabel independen dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya. Nilai Adjusted R bisa dilihat dalam tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,551	0,303	0,275

Mengacu dari tabel 4.11, hasil uji R^2 di atas besarnya nilai Adjusted R Square ialah 0,275 (27,5%) menggambarkan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan besarnya pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna sebesar 0,275 atau 27,5%. Sedangkan sisanya sebesar 72,5 % berasal dari variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model penelitian.

4.7.2 Uji T

Uji statistik T ini merupakan pengujian guna mengetahui tidak pengaruh atau pengaruh dari tiap-tiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkatan signifikan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka apabila nilai p value (sig) < 5 % atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka bisa dikatakan bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Responden dalam penelitian ini sebesar 103 dan total variabel ada 5 dan df atau derajat bebas 103 maka t_{tabel} adalah 1,660. Berikut merupakan hasil uji t:

Tabel 4. 12 Hasil Uji T

Hipotesis	Hubungan	Koefisien (Beta)	T_{hitung}	Sig	Hasil
H ₁	Partisipasi Pemakai → Efektivitas SIA	0,262	1,815	0,07	Tidak Didukung
H ₂	Kemampuan Teknis → Efektivitas SIA	-0,067	-,339	0,73	Tidak Didukung
H ₃	Kec.Teknologi → Efektivitas SIA	0,296	2,410	0,01	Didukung
H ₄	Kepuasan Pengguna → Efektivitas SIA	0,166	0,730	0,46	Tidak Didukung

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel 4.12, bisa disimpulkan:

1. Hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,07 yang berarti $> 0,05$. Hal itu berarti bahwa H₁ tidak didukung. Dengan begitu hipotesis 1 tidak didukung.
2. Hasil pengujian pada hipotesis 2 memperoleh hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,73 yang mana $> 0,05$. Maka perihal itu menunjukkan bahwa H₂ ditolak atau tidak didukung.
3. Hasil pengujian pada hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,01 $< 0,05$. Dengan demikian maka Hipotesis 3 didukung.
4. Hasil pengujian pada hipotesis 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,46 yang mana $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H₄ ditolak, yang berarti hipotesis 4 tidak didukung.

4.8 Pembahasan Hipotesis

4.8.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji statistik T dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Semeru, sehingga H_1 tidak didukung hal ini menandakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. BPR Semeru, hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam PT. BPR Semeru karena kurangnya partisipasi antar pegawai, sebenarnya dengan adanya partisipasi antar pegawai dapat menjadikan informasi yang dihasilkan semakin efektif karena jika terdapat partisipasi antar pemakai yang kuat maka akan terjalin keterlibatan emosional dan mental sehingga hal ini dapat menjadikan tempat untuk bertukar ide, kritik dan saran yang membangun agar dalam mengimplementasikan sistem menjadi efektif karena partisipasi pemakai dianggap sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan dalam sistem informasi akuntansi.

Peran partisipasi menghasilkan hal yang baik terhadap perusahaan, pengaruh partisipasi pemakai atau yang biasa disebut karyawan sangat menentukan dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Terdapat hubungan yang positif antara partisipasi pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin sering terjalin keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik sehingga efektivitas sistem

informasi akuntansi akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasih (2017) dan Ayu (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Implikasi variabel partisipasi pemakai kurangnya signifikan terhadap efektivitas sistem informasi, dengan adanya partisipasi pemakai seharusnya dapat memaksimalkan kualitas informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi, hal ini tentunya menguntungkan bagi BPR karena jika semua karyawan terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi maka informasi yang dihasilkan tentunya lebih baik sehingga hal ini semakin meningkatnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan mempunyai tanggungjawab terhadap sistem informasi akuntansi tersebut sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif.

4.8.2 Pengaruh Kemampuan Teknis Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji statistik T memperlihatkan bahwa *technical skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi PT.BPR Semeru, oleh karena itu Hipotesis kedua (H2) tidak didukung karena kemampuan teknis pengguna sistem tidak memiliki pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada PT BPR Semeru masih banyak pegawai yang belum memiliki pengetahuan teknis yang memadai tentang pengoperasian sistem informasi akuntansi dan pelatihan yang kurang memadai, sehingga

belum memiliki *personal skill* dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi hal ini bisa menyebabkan terlambatnya penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan.

Di sisi lain, efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya terpengaruh oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh banyak faktor lain, seperti ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras pendukung. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Menurut Biwi dkk. (2015), keahlian teknis memiliki pengaruh signifikan pada kinerja sistem data akuntansi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk (2018) bahwa kemampuan teknis memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Implikasi variabel kemampuan teknis mengindikasikan kurangnya signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis dapat memaksimalkan penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang telah disediakan dalam hal ini diperlukan kemampuan teknis yang memadai oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka dari itu pengguna harus memiliki kemampuan dengan pelatihan terlebih dahulu supaya bisa meningkatkan kemampuan teknis. Semakin baik kemampuan teknis yang dimiliki oleh pengguna suatu sistem, maka akan berimplikasi pada semakin efektivitasnya sistem tersebut sehingga akan memberikan manfaat yang maksimal.

4.8.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga (H3) didukung karena hasil uji T menyimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT BPR Semeru. Semakin canggih teknologi informasi yang

digunakan, semakin efektif sistem informasi akuntansi di perusahaan. Kecanggihan teknologi bisa diketahui atau bisa dilihat dari *software* dan *hardware*. Karena jika semakin canggih kedua perangkat tersebut, tentu saja bisa menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi yang digunakan harapannya bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Ratna (2018) sebelumnya yang menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh menguntungkan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga diperkuat dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati dkk. (2017), yang menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian Ratnaningsih *et al* (2015) dan Saputra (2019), yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Implikasi variabel kecanggihan teknologi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh teknologi yang berkembang pesat. Karyawan BPR dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya berkat teknologi yang semakin maju. Namun dalam hal ini, BPR harus hati-hati dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi supaya tidak terjadi penyalahgunaan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi.

4.8.4. Pengaruh Kepuasan pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji T bisa disimpulkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh pada efektivitas penggunaa sistem informasi akuntansi pada PT BPR Semeru, sehingga hipotesis keempat (H4) tidak didukung. Artinya kepuasan pengguna dalam memakai sistem, tidak mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna pada penelitian ini tidak berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas, serta pembuatan laporan keuangan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertentangan bahwa ukuran kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi dicerminkan oleh kualitas sistem yang dipunyai, serta kepuasan pengguna mencerminkan keberhasilan efektivitas sistem informasi akuntansi secara teknik namun secara nyata ternyata tidak mempunyai pengaruh.

Dari hasil ini mungkin kepuasan pengguna bukan merupakan faktor utama dari keberhasilan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa nilai kepuasan pengguna yang tinggi secara teoritis bisa menambah efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi tinggi rendahnya kepuasan pengguna tidak memberi pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Penolakan hipotesis pada penelitian ini dengan alasan bahwa pengguna sistem yang disediakan oleh perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan untuk mendukung sistem pembuatan keputusan, bukan untuk pemenuhan kepuasan pengguna. Selain itu, dikarenakan

kepuasan pengguna bersifat relatif, maka masing-masing responden memiliki standar yang berbeda-beda.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sinardi (2020), menghasilkan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa kepuasan pengguna dapat mempengaruhi tingkat efektivitas penggunaan SIA karena pada kenyataannya pengguna hanya memanfaatkan sistem yang telah tersedia.

Implikasi variabel kepuasan pengguna kurang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena pengguna hanya menjalankan sistem yang disediakan oleh perusahaan tanpa memperdulikan tingkat kepuasan pengguna. Dalam hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kualitas sistem maka semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi karena baik-buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna akan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas khususnya dalam pembuatan laporan organisasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan teknis tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
4. Kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi serta mendukung berkembangnya penelitian dalam hal efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian-penelitian di atas, implikasi penelitian ialah:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak perusahaan untuk mempertimbangkan secara matang dalam mengangkat sistem informasi akuntansi supaya pemanfaatan sistem informasi akuntansi tersebut efektif yang mana akan memberi pengaruh pada kinerja perusahaan.

2. Bagi Karyawan

Bagi pihak karyawan supaya meningkatkan kemampuan teknis pemakaian sistem informasi akuntansi karena bisa memudahkannya dalam bekerja dan mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi. Selain itu, perusahaan yang memiliki skala yang besar umumnya sudah memiliki sistem informasi akuntansi sehingga penting bagi karyawan untuk memiliki kemampuan teknis penggunaan sistem informasi akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil, yakni:

1. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode survei. Hal ini memungkinkan responden untuk mengisi kuesioner yang memiliki reputasi buruk dan dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan.
2. Responden yang terlibat didominasi oleh jenis kelamin perempuan dikarenakan lebih responsif dalam pengisian kuesioner.
3. Responden didominasi oleh kelompok pendidikan lulusan S1. Hal ini disebabkan kriteria untuk menjadi karyawan bagian keuangan atau akuntansi umumnya memiliki persyaratan lulusan S1.

5.4 Saran

1. Diharapkan perusahaan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi agar melakukan perbaikan supaya kedepannya lebih baik lagi.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji ulang item-item variabel yang hipotesisnya tidak didukung dalam penelitian ini. Serta menambahkan variabel yang baru agar meningkatkan model penelitian dengan topik yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-jurnal Akuntansi 14(3), 1782-1809.
- Agustinus, A. & Astuti., D. S. 2019. Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Akuntansi dan Sisem Teknologi Informasi. 14(4), 1-12.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes. 50(2), 179-211.
- Akbar, Surya. 2018. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. Jiaganis, 3(2), 1-17.
- Andrianto, B. 2019. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan Dan Tingkat Keterampilan Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pasar Swalayan Di Kota Surakarta Dan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antika, P., Junaidi & Hariri. 2020. Pengaruh Kinerja Individu, Kecanggihan Teknologi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati). E-JRA, 9(7). 112-121.
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi, 15(2), 1482-1509.
- Baskara, I. B., & Wirajaya, I. G. A. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pengguna pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 28(2), 1142-1169.
- Biwi, A., Atmaja, A. W. T. A., & Darmawan, N. A. S. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1), 1-10.
- Budiastuti, D., & Bandur, A.. 2018. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Davis, Freed., *et al.* 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of two Theoretical Models. Management Science. Vol. 35/8 August: 982-1003.
- Devita, Maria. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan di Resturant Alpha Hotel Pekanbaru. JOM FISIP, 4(2), 1-15.

- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. 2021. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 391-402.
- Dewi, P. D. S., & Santika, I. W. 2018. Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Niat Beli Ulang Online Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4124-4152.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro). *Ultima Accounting*. 9(1).
- Dwinanto, P., & Acep Suherman. 2016. Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK), ISBN: 978-60261268-0-1.
- Dwitrayani. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Fatmawati, I. 2019. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang, 3(1), 11-19.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartinah, C. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas pada PDAM Tirta Wampu Kab. Langkat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Imamah, N. 2012. Analisis Camel Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank PT. BPR Syariah Al-Mabrur Kabupaten Ponorogo Periode 2004-2008. *Profit*, 6, 70–84.
- Jannah, M., Ts, K. H., & Dewi, R. R. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 422-431.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada.

- Khofifah, T. 2020. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Individu. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 1-10.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. 2019. Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77-95.
- Komang, A. D., & Ayu, N. N. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal KHARISMA*, 3(1), 11-21.
- Kotler, P. 2009. *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Lestari, N. M. S., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).1-12.
- Lindia. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada LKP Palcomtech. Tugas Akhir. Politeknik Palcomtech.
- Linggariama. 2020. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PD. Panca Motor Prabumulih. *Jurnal Akuntanika*, 6(1), 82-92.
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Martini, N. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 58-66.
- Mandasari, W. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Maksindo Palembang. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Manalu, G. 2021. Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *Jurnal Akuntansi*, 31(2), 309-323.
- Mastura, N., & Nadirsyah. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonmi Akuntansi*, 3(3), 459-471.

- Muliana, I. K., Suprasto, H. B., & Ratnadi, N. M. D. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak dan Pendidikan dan Pelatihan pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2431-2440.
- Mutmainah, S., & Suprihanti. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Pt Indah Yatama Air Cargo Di Surakarta Dan Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 1-8
- Mustofa, A. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem, Dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507-518.
- Ningrum, H. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN PERSERO UP3 Klaten). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Palullungan, D. 2020. Pengaruh Penerimaan Teknologi Dan Faktor Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Pratiwi, I. 2019. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50-63.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. 2020. Pengaruh Partisipasi Manajemen Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 47-54.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234-2261.
- Putra, I. P. D. S & Indraswarawati. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati, 5(1), 117-128

- Rahayu, Krisnawati Wiji. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur".
- Ramadhan, F. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(4), 1-16.
- Rachman, F. 2018. Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe. *SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara*.
- Ranti, M. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 1-15.
- Ratnasih, K. S., Edy, S., & Sinarwati. N. K. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Pln (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1-11.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I.G.N.A. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Ratnasari, M. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 1-20.
- Rheny, A. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Terakreditasi Di Provinsi Riau). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1-13.
- Romney & Paul John Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Safitri, G. N., & Putra, I. M. P. D. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(2), 414-426.
- Safitri & Triyanto. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi

- Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung. E- Proceeding of Management, 4(1), 501-507.
- Saputra, Fatma Fatih H. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sasongko, D. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Sefianti, T. 2020. Pengaruh Efektivitas Sia Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Kerja, Insentif Dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Subang (Studi Pada Perusahaan Dagang Yang Berada Di Kota Subang). *PRISMA*, 1(1), 70-78.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. 2019. Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suprihati, S., & Kristiyanti, L. M. S. (2021). Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 578-588.
- Surantini, N. P. E., Sinarwati, N. K., Atmadja, A. T., & SE, A. 2015. Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Surya, P. A. 2017. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Stmik Triguna Dharma). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Sonia, S. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja

Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia di Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Syahrman. 2020. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*. Vol 3(2), 185-192.

Tiara, S., & Fuadi. R. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 703-711.

Udayana, D, S., & Juliarsa. 2021. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Pegawai. 32(1). 255-264.

Ulfa, D. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT Bank Syariah Mandiri Medan). SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

Wardani, D. A. K., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfacart pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 27-40.

Williams, B.K. and Sawyer, S.C. 2011. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications*. (9th edition). New York: McGraw-Hill.

Yusria, U. 2019. Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cita Kreasi Latena Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Ar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Tabulasi Data	84
Lampiran 3 Klasifikasi Responden.....	87
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	88
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data	88
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	94
Lampiran 7 Analisis Linear Berganda.....	95
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	95



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth Bapak/Ibu:....

DI Purwodadi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan Saya Novia Puspitasari, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul “Pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Semeru”. Sehubung dengan penulisan tugas akhir saya tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi pertanyaan kuesioner ini dengan jujur, tepat dan sesuai dengan keadaan saat ini.

Tujuan dari mengadakan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Semeru. Untuk itu saya mohon untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sehingga hasil penelitian ini akan bermanfaat sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/ibu diharapkan mengisi seluruh pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu dimohon untuk mengisi jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban akan saya perlakukan dengan sangat rahasia dan hanya dilakukan dalam kepentingan penelitian ini saja
3. Pertanyaan ini mempergunakan skala 1 sampai dengan 6 yang berarti:

Angka 1 = sangat tidak setuju (STS)

Angka 2 = tidak setuju (TS)

Angka 3 = Agak Tidak Setuju (ATS)

Angka 4 = Agak setuju (AS)

Angka 5 = setuju (S)

Angka 6 = Sangat setuju (SS)

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan menghasilkan data yang akurat.						
2.	SIA yang digunakan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.						
3.	Dengan adanya SIA maka proses input data, pengolahan data dan output data dapat dilakukan dengan cepat.						
4.	SIA dapat memberikan informasi akuntansi sesuai dengan yang dibutuhkan.						
5.	SIA dapat membantu pekerjaan dengan baik.						

PARTISIPASI PEMAKAI (X₁)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Pada saat perusahaan mengembangkan aplikasi SIA, setiap karyawan wajib terlibat.						
2.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan aplikasi SIA dapat mempersingkat waktu pada proses pengembangan.						
3.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan aplikasi SIA dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.						
4.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan SIA dapat meningkatkan hubungan antara para pemakai dan pihak manajemen.						
5.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan SIA dapat memperluas wawasan dalam penggunaan SIA.						
6.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan SIA maka tanggungjawab manajemen lebih ringan.						
7.	Partisipasi karyawan dalam mengembangkan SIA maka akan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap aplikasi SIA.						

KEMAMPUAN TEKNIS (X₂)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Pengetahuan yang saya miliki tentang aplikasi SIA membantu menyelesaikan tugas yang ada.						
2.	Keterampilan yang saya miliki dalam menggunakan aplikasi SIA akan meningkatkan produktivitas kinerja saya.						
3.	Saya akan mengoperasikan aplikasi SIA pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan.						
4.	Kemampuan saya dalam mengoperasikan aplikasi SIA, saya rasa cukup baik.						
5.	Dengan kemampuan saya yang baik dalam mengoperasikan aplikasi SIA membantu perusahaan akan menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal.						

KECANGGIHAN TEKNOLOGI (X₃)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Aplikasi SIA pada perusahaan tempat saya bekerja didukung oleh internet, sistem database, dan sistem pendukung keputusan.						
2.	Pada perusahaan saya bekerja menggunakan perangkat keras canggih dalam mendukung penggunaan aplikasi SIA.						
3.	Pada perusahaan saya bekerja menggunakan aplikasi SIA dilengkapi berbagai fitur yang lengkap dan dapat merespon dengan cepat.						

4.	Pada perusahaan saya bekerja menggunakan aplikasi SIA mampu memproses transaksi dalam volume yang besar dan akurat.						
----	---	--	--	--	--	--	--

KEPUASAN PENGGUNA (X₄)

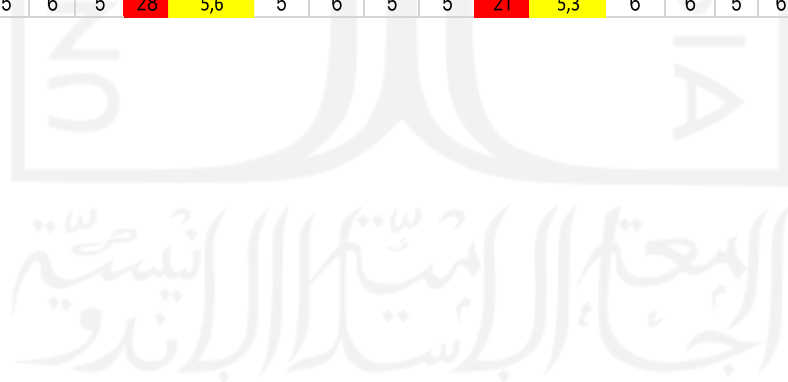
NO.	PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan tingkat akurasi aplikasi SIA yang telah digunakan.						
2.	Aplikasi SIA yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang jelas dan akurat.						
3.	Aplikasi SIA yang saya gunakan bersifat <i>user friendly</i> .						
4.	Aplikasi SIA membantu saya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan.						
5.	Aplikasi SIA membantu saya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan.						
6.	Secara keseluruhan saya puas dengan aplikasi SIA yang saya gunakan.						

Lampiran 2 Tabulasi Data

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	RATA2 X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	RATA2X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	RATA2X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4	RATA2X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y	RATA2 Y
1	6	6	5	6	6	6	6	41	5,9	6	6	5	5	4	26	5,2	5	6	6	6	23	5,8	6	6	5	5	4	6	32	5,3	3	4	5	3	3	18	4
2	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	6	30	6
3	6	6	4	4	5	5	6	36	5,1	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	4	5	5	22	4
4	6	6	6	5	6	6	6	41	5,9	6	5	6	6	6	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	6	5	6	6	6	6	35	5,8	6	4	5	4	4	23	5
5	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	6	6	5	27	5
6	4	6	6	6	6	6	6	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	4	3	4	3	2	16	3
7	5	6	6	6	5	5	5	38	5,4	5	6	6	6	6	29	5,8	5	5	5	5	21	5,3	5	6	6	6	6	6	35	5,8	5	5	5	6	6	27	5
8	4	6	6	6	6	6	6	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	4	4	23	5
9	5	6	5	5	5	5	6	37	5,3	4	5	4	3	5	21	4,2	5	6	5	5	21	5,3	5	5	5	5	5	5	30	5,0	5	4	5	4	4	22	4
10	4	6	4	6	5	5	5	35	5,0	4	4	4	4	4	20	4,0	5	5	5	4	19	4,8	4	4	4	4	4	4	24	4,0	5	5	4	4	5	23	5
11	5	6	6	6	5	5	5	38	5,4	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	5	5	5	30	5,0	4	5	5	4	4	22	4
12	4	6	6	6	6	6	6	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	5	5	19	4,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
13	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	4	6	4	4	4	22	4,4	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	6	30	6
14	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	6	6	5	27	5
15	2	2	2	2	2	2	2	14	2,0	2	2	2	2	2	10	2,0	3	3	3	3	12	3,0	2	2	2	2	2	2	12	2,0	4	4	4	4	4	20	4
16	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	5	5	6	28	5,6	5	6	6	6	23	5,8	6	6	5	5	6	6	34	5,7	5	5	5	6	6	27	5
17	5	6	6	6	6	4	5	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
18	5	6	5	5	5	4	5	35	5,0	6	5	6	5	5	27	5,4	5	5	6	6	22	5,5	6	5	6	5	5	5	32	5,3	5	5	5	5	5	25	5
19	5	6	6	6	6	6	5	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	5	6	5	28	6
20	6	6	5	5	6	6	6	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	2	5	4	19	4
21	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	6	30	6
22	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	5	5	5	6	27	5
23	5	5	5	6	6	6	6	39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	5	5	5	5	20	5,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
24	4	5	5	6	6	6	6	38	5,4	5	5	3	5	5	23	4,6	4	5	5	5	19	4,8	6	6	6	6	6	5	35	5,8	5	5	5	4	4	23	5
25	5	6	6	6	6	6	4	39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	4	5	4	21	4
26	5	5	2	5	5	3	5	30	4,3	5	5	5	4	5	24	4,8	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	4	5	5	29	4,8	4	4	4	4	4	20	4
27	5	6	6	6	6	4	5	38	5,4	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	6	21	5,3	5	5	5	5	5	5	30	5,0	5	5	5	5	5	25	5
28	4	5	6	6	5	5	4	35	5,0	5	5	5	4	4	23	4,6	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	4	4	5	28	4,7	4	4	4	5	4	21	4
29	5	6	6	6	5	6	6	40	5,7	6	6	6	6	5	29	5,8	5	5	6	6	22	5,5	6	6	6	6	5	6	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5
30	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	5	6	6	6	6	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	5	6	6	6	6	6	35	5,8	4	4	6	4	4	22	4
31	3	6	6	2	4	3	2	26	3,7	2	3	3	3	3	14	2,8	2	2	2	3	9	2,3	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	2	2	2	2	11	2
32	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	5	5	18	4,5	5	5	5	5	5	5	30	5,0	5	5	5	5	5	25	5
33	5	6	6	6	4	5	5	37	5,3	6	5	6	5	4	26	5,2	4	5	5	5	19	4,8	6	5	6	5	4	4	30	5,0	4	5	4	3	4	20	4
34	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	4	6	6	6	22	5,5	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	6	5	5	5	26	5
35	5	6	6	6	6	5	4	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	5	6	20	5,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	6	5	5	26	5
36	5	6	6	6	5	5	5	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	5	5	6	6	22	5,5	4	6	4	6	6	6	32	5,3	5	5	5	5	5	25	5
37	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	4	4	4	6	24	4,8	5	4	5	5	19	4,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	6	6	5	4	26	5
38	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
39	5	6	6	6	5	5	5	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	5	5	5	5	20	5,0	6	6	6	6	6	5	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5
40	5	5	6	6	5	5	6	38	5,4	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	5	5	5	30	5,0	5	5	5	5	5	25	5

41	6	6	6	6	6	5	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	5	5	5	5	20	5,0	6	6	6	6	6	5	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5	
42	6	6	6	6	6	5	5	40	5,7	6	5	6	6	6	29	5,8	5	5	5	5	20	5,0	4	5	5	4	4	4	26	4,3	5	5	6	5	5	26	5
43	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	5	6	6	6	29	5,8	5	5	6	6	22	5,5	6	5	6	6	6	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5	
44	4	6	6	6	6	5	6	39	5,6	6	6	6	6	5	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	5	6	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5
45	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	3	6	6	6	21	5,3	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	4	28	6
46	6	6	6	6	6	6	4	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	6	4	6	6	22	5,5	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	6	5	4	23	5	
47	2	2	5	6	2	2	4	23	3,3	6	5	6	6	6	29	5,8	5	5	6	6	22	5,5	6	5	6	6	6	35	5,8	4	4	4	4	4	20	4	
48	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	6	30	6	
49	4	6	6	6	6	4	6	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	5	4	4	4	17	4,3	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	4	4	3	19	4	
50	3	6	6	4	5	3	4	31	4,4	5	4	5	4	4	22	4,4	4	4	4	4	16	4,0	5	4	5	4	4	26	4,3	4	3	3	3	3	16	3	
51	4	6	6	6	6	6	5	39	5,6	5	6	6	6	6	29	5,8	4	5	5	6	20	5,0	5	6	6	6	6	35	5,8	3	4	4	3	3	17	3	
52	5	6	5	5	6	6	5	38	5,4	6	5	6	6	6	29	5,8	5	6	6	6	23	5,8	6	5	6	6	6	35	5,8	4	4	4	3	4	19	4	
53	5	6	6	6	6	5	6	40	5,7	6	5	6	6	6	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	6	5	6	6	6	35	5,8	4	5	6	5	6	25	5	
54	6	6	3	6	6	6	6	39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	36	6,0	4	3	6	4	4	21	4	
55	5	6	5	5	6	6	5	38	5,4	6	6	5	5	6	28	5,6	5	5	5	5	20	5,0	6	6	5	5	6	34	5,7	4	5	5	5	5	24	5	
56	6	6	6	6	5	5	5	39	5,6	4	5	6	6	6	27	5,4	6	6	6	6	24	6,0	4	5	6	6	6	33	5,5	4	5	5	5	4	23	5	
57	6	6	6	5	5	5	6	39	5,6	6	5	5	5	6	27	5,4	4	4	6	6	20	5,0	6	5	5	5	6	33	5,5	4	3	4	4	4	19	4	
58	5	6	6	5	5	2	6	35	5,0	6	5	6	5	5	27	5,4	5	5	5	5	20	5,0	6	5	6	5	5	32	5,3	5	5	5	5	5	25	5	
59	6	5	6	6	6	5	5	38	5,4	6	5	5	6	5	27	5,4	6	6	5	5	22	5,5	6	5	5	6	5	32	5,3	4	4	5	5	5	23	5	
60	6	6	6	6	6	5	4	39	5,6	6	6	5	5	5	27	5,4	5	4	5	5	19	4,8	6	6	5	5	5	33	5,5	4	5	5	4	4	22	4	
61	5	6	6	6	6	6	5	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	4	4	5	5	18	4,5	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5	
62	5	6	6	6	5	6	5	39	5,6	6	5	6	5	6	28	5,6	5	6	6	5	22	5,5	6	5	6	5	6	34	5,7	4	4	5	5	4	22	4	
63	6	6	6	6	6	3	6	39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	36	6,0	4	5	6	6	5	26	5	
64	4	6	5	6	5	5	5	36	5,1	6	6	5	5	4	26	5,2	5	5	5	5	20	5,0	6	6	5	5	4	32	5,3	4	4	4	4	4	20	4	
65	5	6	6	6	6	6	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	6	5	26	5	
66	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	5	5	30	5,0	5	5	5	5	5	25	5	
67	4	5	6	6	5	5	5	36	5,1	4	5	5	5	5	24	4,8	4	4	5	5	18	4,5	4	5	5	5	5	29	4,8	4	4	4	4	4	20	4	
68	4	4	6	2	6	4	6	32	4,6	6	4	5	6	6	27	5,4	4	4	6	6	20	5,0	6	4	5	6	6	33	5,5	4	4	4	4	4	20	4	
69	5	6	6	5	6	5	5	38	5,4	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	5	35	5,8	4	4	4	4	4	20	4	
70	6	6	6	6	6	5	6	41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	6	3	6	6	21	5,3	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	4	6	5	23	5	
71	4	6	6	6	6	5	4	36	5,1	6	6	6	5	6	29	5,8	5	5	6	6	22	5,5	6	6	6	5	6	35	5,8	5	5	5	5	5	25	5	
72	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	5	29	5,8	5	6	5	6	22	5,5	6	6	6	6	5	34	5,7	4	3	4	5	4	20	4	
73	4	5	5	5	5	5	5	34	4,9	5	5	5	5	6	26	5,2	5	5	5	5	20	5,0	5	5	5	5	5	31	5,2	5	5	5	5	5	25	5	
74	4	5	5	4	4	5	4	31	4,4	4	5	4	5	6	24	4,8	4	4	5	5	18	4,5	4	5	4	5	6	28	4,7	4	4	3	3	4	18	4	
75	5	6	6	6	6	6	5	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	5	5	19	4,8	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5	
76	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	5	6	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	5	6	35	5,8	5	6	6	5	5	27	5	
77	5	5	6	6	6	5	5	38	5,4	6	6	6	5	6	29	5,8	6	6	5	5	22	5,5	6	6	6	5	6	35	5,8	4	5	5	6	6	26	5	
78	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	16	4,0	4	4	4	4	4	24	4,0	4	4	4	4	4	20	4	
79	5	5	6	6	5	6	5	38	5,4	6	5	6	6	6	29	5,8	5	5	5	5	20	5,0	6	5	6	6	6	35	5,8	5	6	5	5	5	26	5	
80	4	6	6	6	6	6	5	39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	6	5	5	26	5	

81	6	6	6	6	6	6	6	6	42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	4	4	4	18	4,5	6	6	6	6	6	6	36	6,0	4	4	4	6	4	22	4
82	4	6	6	6	6	6	6	6	40	5,7	5	4	6	5	6	26	5,2	4	5	5	5	19	4,8	5	4	6	5	6	6	32	5,3	5	4	4	4	3	20	4
83	4	6	6	6	6	6	6	6	40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	6	6	21	5,3	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	4	5	5	5	24	5
84	3	6	5	6	5	5	5	5	35	5,0	4	4	4	5	5	22	4,4	4	5	5	5	19	4,8	4	4	4	5	5	5	27	4,5	4	5	4	5	4	22	4
85	2	6	6	6	4	4	6		34	4,9	6	6	6	5	4	27	5,4	5	5	6	6	22	5,5	6	6	6	5	4	6	33	5,5	6	6	6	6	6	30	6
86	5	5	6	6	6	6	6		40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	6	6	6	6	29	6
87	6	6	6	6	6	4	5		39	5,6	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	6	6	21	5,3	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	6	6	27	5
88	5	5	6	6	6	6	6		40	5,7	6	6	6	6	6	30	6,0	5	6	6	6	23	5,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
89	5	6	6	4	5	6	5		37	5,3	6	6	6	5	6	29	5,8	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	5	6	6	35	5,8	5	5	5	4	4	23	5
90	3	6	5	5	5	5	4		33	4,7	6	6	6	5	5	28	5,6	5	5	5	6	21	5,3	6	6	6	5	5	6	34	5,7	5	4	6	5	4	24	5
91	5	6	6	6	6	6	6		41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	6	6	21	5,3	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	5	5	5	25	5
92	6	6	6	6	6	6	6		42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	4	5	5	5	19	4,8	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	5	6	6	5	27	5
93	6	6	6	6	6	6	6		42	6,0	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	5	4	5	4	4	22	4
94	4	6	5	5	4	5	5		34	4,9	6	6	6	6	5	29	5,8	4	4	5	5	18	4,5	6	6	6	6	5	6	35	5,8	5	4	4	4	4	21	4
95	5	5	4	5	4	4	4		31	4,4	4	4	4	6	5	23	4,6	5	5	6	6	22	5,5	4	4	4	6	5	6	29	4,8	5	5	5	4	3	22	4
96	3	4	3	3	4	4	5		26	3,7	4	4	4	6	4	22	4,4	5	5	5	5	20	5,0	4	4	4	6	4	4	26	4,3	4	4	3	4	3	18	4
97	5	4	6	2	3	5	4		29	4,1	2	3	5	3	4	17	3,4	6	4	3	4	17	4,3	2	3	5	3	4	6	23	3,8	3	4	5	4	3	19	4
98	6	6	6	6	5	5	4		38	5,4	5	5	6	6	5	27	5,4	5	5	5	5	20	5,0	5	5	6	6	5	6	33	5,5	4	4	4	5	4	21	4
99	5	6	6	6	6	6	6		41	5,9	6	6	6	6	6	30	6,0	6	6	6	6	24	6,0	6	6	6	6	6	6	36	6,0	6	6	6	6	6	30	6
100	6	6	6	6	6	5	5		40	5,7	5	5	5	5	5	25	5,0	5	6	6	6	23	5,8	5	5	5	5	5	5	30	5,0	5	5	5	5	5	25	5
101	5	6	6	5	5	6	5		38	5,4	6	6	4	6	5	27	5,4	6	6	6	6	24	6,0	6	6	4	6	5	5	32	5,3	4	5	5	4	4	22	4
102	5	6	6	6	6	6	6		41	5,9	6	6	6	5	6	29	5,8	4	4	5	5	18	4,5	6	6	6	5	6	5	34	5,7	5	5	4	5	3	22	4
103	5	6	5	6	5	5	4		36	5,1	6	6	5	6	5	28	5,6	5	6	5	5	21	5,3	6	6	5	6	5	5	33	5,5	5	4	5	4	5	23	5



Lampiran 3 Klasifikasi Responden

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Wanita	65	63,1%
Pria	38	36,9%
Total	103	100%

Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/Sedrajat	57	55,4%
S1	44	42,8%
S2	2	1,8%
Total	103	100%

Klasifikasi Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
18-30	35	34%
31-40	36	35%
>41	32	31%
Total	128	100%

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RT1X1	103	2,00	6,00	5,3856	,64351
RT2X2	103	2,00	6,00	5,4874	,72365
RT2X3	103	2,25	6,00	5,2767	,66043
RT2X4	103	2,00	6,00	5,5243	,69208
RT2Y	103	2,20	6,00	4,6893	,69493
Valid N (listwise)	103				

Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	,459**	,287**	,353**	,551**	,448**	,401**	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.2	Pearson Correlation	,459**	1	,486**	,499**	,660**	,486**	,389**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.3	Pearson Correlation	,287**	,486**	1	,423**	,465**	,382**	,292**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000	,000	,003	,000

	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.4	Pearson Correlation	,353**	,499**	,423**	1	,552**	,466**	,460**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.5	Pearson Correlation	,551**	,660**	,465**	,552**	1	,627**	,615**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.6	Pearson Correlation	,448**	,486**	,382**	,466**	,627**	1	,496**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1.7	Pearson Correlation	,401**	,389**	,292**	,460**	,615**	,496**	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
x1	Pearson Correlation	,690**	,754**	,635**	,732**	,863**	,769**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,766**	,732**	,702**	,659**	,893**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
x2.2	Pearson Correlation	,766**	1	,689**	,665**	,603**	,857**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
x2.3	Pearson Correlation	,732**	,689**	1	,707**	,691**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
x2.4	Pearson Correlation	,702**	,665**	,707**	1	,713**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
x2.5	Pearson Correlation	,659**	,603**	,691**	,713**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103
x2	Pearson Correlation	,893**	,857**	,879**	,871**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4
x4.1	Pearson Correlation	1	,796**	,769**	,693**	,638**	,637**	,879**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
x4.2	Pearson Correlation	,796**	1	,709**	,703**	,658**	,658**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000

	N	103	103	103	103	103	103	103
x4.3	Pearson Correlation	,769**	,709**	1	,664**	,700**	,726**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
x4.4	Pearson Correlation	,693**	,703**	,664**	1	,757**	,677**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
x4.5	Pearson Correlation	,638**	,658**	,700**	,757**	1	,730**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
x4.6	Pearson Correlation	,637**	,658**	,726**	,677**	,730**	1	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
x4	Pearson Correlation	,879**	,873**	,877**	,863**	,860**	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y
y1	Pearson Correlation	1	,695**	,568**	,554**	,639**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
y2	Pearson Correlation	,695**	1	,640**	,638**	,680**	,865**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
y3	Pearson Correlation	,568**	,640**	1	,570**	,571**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
y4	Pearson Correlation	,554**	,638**	,570**	1	,769**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103
y5	Pearson Correlation	,639**	,680**	,571**	,769**	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103
y	Pearson Correlation	,807**	,865**	,799**	,851**	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Uji Reliabilitas

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	5

Partisipasi Pemakai (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	7

Kemampuan Teknis (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	5

Kecanggihan Teknologi (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	4

Kepuasan Pengguna (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	6

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87456771
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.039
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinear Tolerance
		B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	5,856	2,719		2,154	,034	
	x1	,187	,103	,242	1,815	,073	,39
	x2	-,067	,198	-,070	-,339	,735	,16
	x3	,370	,154	,281	2,410	,018	,52
	x4	,138	,189	,165	,730	,467	,13

a. Dependent Variable: y

3. Uji Heterokedstisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,641	1,604		1,646	,103
	x1	,020	,061	,051	,323	,748
	x2	,054	,117	,113	,462	,645
	x3	,047	,091	,073	,522	,603
	x4	-,107	,111	-,257	-,956	,341

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7 Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,171	,544		2,154	,034
	rata2x1	,262	,144	,242	1,815	,073
	rt2x2	-,067	,198	-,070	-,339	,735
	rt2x3	,296	,123	,281	2,410	,018
	rt2x4	,166	,227	,165	,730	,467

a. Dependent Variable: rt2y

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,303	,275	,59171

a. Predictors: (Constant), rt2x4, rt2x3, rata2x1, rt2x2

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,171	,544		2,154	,034
	rata2x1	,262	,144	,242	1,815	,073
	rt2x2	-,067	,198	-,070	-,339	,735
	rt2x3	,296	,123	,281	2,410	,018
	rt2x4	,166	,227	,165	,730	,467

a. Dependent Variable: rt2y

